RAKYAT POS

EDISI 4670, TAHUN XVI SENIN, 23 MARET 2020 Rakyat Pos online: KLIK www.rakyatpos.com HARGA Rp. 3.000,-

Dari Rakyat Untuk Rakyat

Babel Catat 144 Kasus ODP dan PDP Corona

- 18 PDP, 4 Orang Hasilnya Negatif Covid-19
- 126 ODP, Terbanyak di Pangkalpinang

PANGKALPINANG - Meski belum ditemukan kasus pasien yang positif terinfeksi Corona Virus Disease (Covid-19), namun Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) telah mencatat ada sebanyak 144 orang di Babel yang kesehatannya terus dipantau.

Sebab, dalam data Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Babel terhitung Minggu (22/3/2020) pukul 21.00 Wib, sebanyak 144 orang yang dipantau terdiri dari 126 Orang Dalam Pemantauan (ODP), dan 18 orang berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang dirawat di sejumlah rumah sakit di Babel.

Dari data itu, sebanyak 15 orang PDP masih dalam proses pemeriksaan swab, dengan 4 orang pasien yang sudah keluar hasilnya, dan dinyatakan negatif Covid-19.

Ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Babel, Mikron Antariksa menyebutkan, hingga tadi malam, memang ada ke Hal 11 Kol 5

DIEVAKUASI** - WNA Bangladesh yang diduga terjangkit Covid-19 dan kini ditetapkan PDP, saat dievakuasi tim medis dari RSUD Eko Maulana Ali Belinyu ke RSUD Depati Bahrin Sungailiat, Bangka. Sebelumnya, WNA berusia 84 tahun yang kini diisolasi datang ke Bangka bersama 6 rekannya setelah dari Thailand dan Jakarta dengan status ODP. **(Foto: Ist/Zuesty Novianti)

ASN Pemprov Babel Masuk Kantor Giliran

- Mulai Hari ini, Hingga Nanti
- 70 Persen Bekerja dari Rumah

SEMENTARA ITU, mulai hari ini, Senin (23/3/2020), Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari PNS dan Pegawai Harian Lepas (PHL) di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Pemprov Kepulauan Babel), masuk kantor secara bergiliran. Sebagian besar bekerja dari rumah atau Work From Home (WFH), dan selalu dipantau serta dievaluasi kinerjanya.

Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi (Sekda Pemprov) Babel, Naziarto menyebutkan, penggiliran masuk kantor itu atas instruksi Gubernur, sehingga Setda mengeluarkan Surat Edaran nomor 800/1102/VIII.

"Edaran ini berkaitan dengan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Provinsi Babel, menanggapi Edaran Mendagri nomor 440/2436/SJ ke Hal 11 Kol 1

7 WNA Bangladesh Dicurigai Corona

- Satu Orang PDP, 6 ODP
- 13 ODP Terdata di Puskesmas Toboali

BELINYU - Satu dari tujuh orang warga negara asing (WNA) asal Bangladesh dicurigai terjangkit Virus Corona atau Covid-19 ketika berada di Masjid Mifahul Ulum, Kelurahan Air Asam, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Sabtu (21/3/2020).

Keberadaan tujuh WNA ini diketahui tim Kecamatan Belinyu yang sedang melakukan penyemprotan disinfektan di lokasi masjid. Mereka mengantongi surat kuning dari bandara sebagai Orang Dalam Pengawasan (ODP) Covid-19.

Melihat keberadaan WNA tersebut, Camat Belinyu Sarly Nopiansyah langsung berkoordinasi dengan tim Puskesmas untuk mendata dan memeriksa kesehatan ketujuh orang ini.

Menurut Sarly, pengecekan kesehatan diberlakukan semua terhadap masyarakat dan tamu yang datang ke Belinyu. Dari keterangan yang didapat, ketujuh WNA asal Bangladesh ini Jemaah Tabligh berasal dari Thailand dan 2 hari menginap di Jakarta, lalu terbang ke Pangkalpinang pada 13 Maret 2020.

"Mengenai informasi ini, kami sampaikan Sabtu kemarin (21/3/2020) saat kami sedang melakukan penyemprotan disinfektan kami bertemu rombongan dari Bangladesh di Masjid Miftahul Ulum. Kami berkoordinasi dengan pihak

Pemuda Cabuli ABG Usai Nonton Film Porno

- Diajak Minum Arak
- Kenalan Lewat FB

PANGKALPINANG - Seorang remaja bernama Muhammad Riduan (20) diamankan anggota Buser Polres Pangkalpinang, Minggu (22/3/2020) di sebuah rumah di Desa Permis, Kecamatan Simpang Rimba, Kabupaten Bangka Selatan.

Remaja warga Kecamatan Sungai Selan, Kabupaten Bangka Tengah ini dilaporkan ke Polisi lantaran melakukan persetubuhan terhadap seorang anak dibawah umur sebut saja Mawar (14).

Dari laporan ayah korban berinisial DE menyebutkan peristiwa tersebut terjadi pada 24 Januari 2020, sekira pukul 20.00 WIB dan baru di laporkan ke Polres Pangkalpinang pada 17 Maret 2020 lalu.

Terungkapnya kasus persetubuhan dibawah umur ini berawal dari tim yang dipimpin Kanit Buser Polres Pangkalpinang Aiptu Mardi Bule, yang mendapatkan informasi bahwa pelaku sedang berada di Desa Permis.

"Anggota langsung menuju Desa Permis, dan pada pukul 09.00 Wib di sebuah rumah tempat pelaku bersembunyi dilakukan penggerebekan dan pelaku berhasil ditangkap pada saat sedang duduk santai di ruang tamu," kata Kabag OPS Polres Pangkalpinang Kompol Jadiman Sihotang, Minggu (22 3/2020)

Saat dilakukan introgasi, terungkap modus yang digunakan pelaku adalah dengan cara berkenalan dengan Mawar melalui media sosial Facebook.

"Kemudian korban dianjak bertemu dan diajak jalan-jalan dengan menggunakan sepeda motor dan ke Hal 11 Kol 5

Kabupaten Bangka Naik Status Level II

- Seluruh ATM Disemprot
- RSUD Beltim Stop Jam Besuk Pasien
- Dewan Minta Pengelola THM Patuhi Himbauan

SUNGAILIAT - Kabupaten Bangka berada pada level II yakni siaga darurat bencana pada kasus wabah covid-19 atau virus corona. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh Kepala BPBD Bangka, Ansori Muslim, Minggu (22/3/2020).

Penetapan status tersebut berdasarkan regulasi yang ada dimana level siaga darurat bencana berlaku untuk wilayah yang belum ada warga positif covid-19.

"Untuk penetapan sesuai dengan regulasi, seluruh wilayah yang memang belum ada positif, itu namanya Siaga Darurat Bencana, beda dengan yang sudah ada yang positif dinaikan menjadi Darurat Bencana," ungkapnya.

Ia mengatakan, terkait dengan adanya Warga Negara Bangladesh yang masih dalam penetapan Orang Dalam Pemantauan (ODP) namun belum dinyatakan positif

"Itu nanti Provinsi yang merubah status, karena berdasarkan update data terakhir pada pukul 22.00wib malam tadi bahwa terdapat 3 orang ODP dan 10 orang PDP, 1 negatif dan positif 0, Alhamdulillah mudahan tidak ada yang masuk," tegasnya.

Saat ini pihaknya rutin melakukan penyemprotan cairan desinpektan di berbagai Tempat Ibadah di Wilayah Kabupaten Bangka untuk mensterilkan virus yang menempel.

Tim yang dibentuk oleh BPBD ini menyebar di seluruh tempat Ibadah maupun tempat pelayanan serta tempat berkumpulnya orang banyak yang dikhawatirkan akan menimbulkan penyebaran Virus Covid-19 yang beredar di seluruh dunia tersebut.

"Satu tim di kerahkan ke Masjid Al-Ittihad yang merupakan tempat beribadah umat muslim di Kelurahan Sungailiat dan sekitarnya. Kita juga melakukan hal yang sama di fasilitas umum lainnya," terang Ansori. ke Hal 11 Kol 1

*Para petugas keamanan RSUD Beltim memberikan pengertian kepada keluarga pasien yang hendak menjenguk. RSUD meniadakan jam besuk pasien untuk mengantisipasi penyebaran corona di rumah sakit. **(Foto: dkf/Bastiar Riyanto)***

Babel Catat 144 Kasus ODP dan PDP Corona
Warga dan pejabat di Babel pasti cemas....

130 Personel Dikerahkan Semprot Disinfektan
Semoga membantu pencegahan penyebaran Covid-19...

cerudik

Tambak Udang 'Gasak' HL Beriga, Dikembangkan

- Yazid: Data Pastinya Ada di Penyidik

KOBA - Penangkapan dan penahanan terhadap AZ, tersangka kasus perusakan kawasan Hutan Lindung Beriga di Desa Lubuk Besar, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, terus dikembangkan oleh penyidik Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Ditjen Gakkum KLHK).

Terlebih, didapat informasi bahwa lahan yang dirusak AZ untuk dibangun menjadi tambak udang skala besar itu, melibatkan pengusaha ternama di Koba, Kabupaten Bangka Tengah. Bahkan disebut-sebut, AZ mendapat perintah dari pengusaha tersebut untuk melakukan land clearing lahan dan membuat tambak udang.

Diduga, dari perintah itulah AZ kemudian membabat kawasan hutan lindung dan mangrove di Beriga. Juga menimbun mangrove, memangkas bukit, merusak hutan dan membangun tambak udang yang hanya berjarak tidak sampai 10 meter dari bibir pantai.

Pembangunan tambak udang yang merambah kawasan hutan ini pun sudah pernah dikeluhkan masyarakat setempat. Warga sekitar menyesalkan mangrove tempat habitat hewan payau ditimbun dan dirusak. Ironisnya, warga mendapat kabar bahwa pembangunan tambak udang itu tanpa dilengkapi perizinan, tidak ada sosialisasi sehingga patut untuk dihentikan.

"Tidak ada sosialisasi sama sekali kepada masyarakat, izin pun kita tidak tau. Masalah hutan bakaunya ini masyarakat kebetulan. Kita minta dikembalikan hutan bakau ini, dan kalau belum ada izinya tolong hentikan dulu aktivitasnya," kata Aznan dalam sebuah wawancara video yang mulai viral diterima wartawan.

Warga lain Rustam mengakui, banyak kawasan hutan bakau yang terkena pembangunan kawasan tambak udang tersebut. Bahkan lebih dari 50 meter yang mengancam habitat mangrove.

Namun, Direktur Penegakan Hukum Pidana ke Hal 11 Kol 5

Tak Perlu ke Samsat

Warga Diimbau Bayar Pajak Motor Via Samolnas

PANGKALPINANG - Kantor Unit Pelayanan Teknis (UPT) Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Wilayah Kota Pangkalpinang mengimbau kepada masyarakat yang ada di daerah itu untuk melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tahunan secara online sehingga jadi tidak perlu datang ke kantor Samsat.

Imbauan ini disampaikan Kepala UPT Samsat Pangkalpinang, Rezania Saputra kepada wartawan belum lama ini. Menurut dia, pembayaran pajak via online adalah untuk mendukung pemerintah meminimalisir penyebaran virus Corona atau Covid-19.

"Kepada wajib pajak yang hendak membayar pajak kendaraan bermotor tahunan bisa melalui sistem online seperti aplikasi Samsat Online Nasional atau Samolnas. Aplikasi ini berbasis android jadi dapat diunduh di Google Playstore, jadi wajib pajak gak perlu datang ke kantor Samsat," ujarnya.

Dia mengatakan imbauan untuk membayar pajak kendaraan bermotor melalui aplikasi Samolnas adalah upaya untuk mengurangi pelayanan pembayaran PKB tahunan tanpa harus tatap muka atau kontak langsung dengan wajib pajak.

Hal ini, katanya, selain untuk mengakomodir instruksi KPK yang menggalakkan transaksi nontunai dan juga arahan Kementerian Dalam Negeri juga merupakan tindak lanjut dari instruksi Gubernur Babel yang dituang dalam Surat Edaran Sekretaris Daerah Babel Nomor 800/1102/VII tanggal 20 Maret 2020 tentang upaya pencegahan penyebaran virus Corona (Covid-19), dimana salah satu poinnya adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara online.

"Kemudahan teknologi dan informasi secara online harus dimanfaatkan sebagai upaya kita namun tidak menghilangkan kewajiban,"kata Rezania.

Sementara itu, Kepala Seksi Penetapan, Pembukuan dan Pelaporan UPT Samsat Pangkalpinang, Wedius Virkiyan, menambahkan untuk menjalankan aplikasi Samolnas cukup mudah. Setelah aplikasi tersebut di download pada Google Playstore, tinggal dibuka dan masuk menu pendaftaran untuk mengisi beberapa formulir yang dibutuhkan dalam bayar PKB online.

"Ada beberapa data yang harus kita isi saat mendaftar bayar PKB online yang terdiri dari nomor polisi, nomor KTP, nomor rangka, nomor handphone dan yang terakhir harus mengisi email. Kemudian kita tinggal menekan tombol lanjutkan untuk masuk ke menu selanjutnya,"jelas Wedius.

Selanjutnya, kata dia, akan muncul menu konfirmasi data pendaftaran serta kode bayar. Kode tersebut digunakan untuk menyelesaikan pembayaran melalui bank atau ATM. Bank yang melayani pembayaran Samolnas seperti Bank Sumsel Babel, BPD, BNI, BRI, Mandiri, BTN, BCA, Permata dan Bank CIMB Niaga.

"Kode bayar tersebut hanya berlaku selama dua jam dari proses pendaftaran, jadi wajib pajak harus bergegas membayarnya melalui ATM ataupun mobile banking, itu artinya kita harus segera melakukan pembayaran agar kodenya masih berlaku,"paparnya.

Dia mengaku hal yang terpenting yang harus di ketahui oleh wajib pajak sebelum menggunakan aplikasi Samolnas bahwa alamat yang tertera di STNK harus sesuai dengan alamat yang ada di Kartu Tanda Penduduk (KTP) pemilik kendaran.

"Hal ini untuk mempermudah petugas yang akan mengirimkan Surat Ketetapan Pajak Daerah atau SKPD dan stiker ke alamat tersebut sebagai bukti bahwa PKB pengesahan satu tahun kendaraan wajib pajak telah lunas," katanya. **(bum/10)**

Petugas menyemprotkan cairan disinfektan di salah satu ruang kelas SDN 6 Pangkalpinang, Minggu (22/3/2020). (foto: istimewa)

Antisipasi Corona

SDN 6 Pangkalpinang Disemprot Disinfektan

PANGKALPINANG - Sekolah Dasar Negeri (SDN) 6 Pangkalpinang, Minggu (22/3/2020) disemprot cairan disinfektan sebagai upaya untuk cegah tangkal (cekal) penyebaran virus corona atau covid-19 yang sedang mewabah.

"Ruangannya ada 15, kantin, musala, wc, semua ruangan disemprot dan penyemprotan disinfektan tadi didampingi guru dan petugas keamanan satpam yang rumahnya dekat dengan sekolah, ada orang lima yang dampingi," kata Kepala SDN 6 Pangkalpinang, Herlina Destiwati kepada wartabangka.com melalui telepon seluler, Minggu (22/3/2020).

Penyemprotan disinfektan ini dikatakan dia, sebagai langkah awal dalam mengantisipasi penyebaran virus corona dan untuk saat ini, dia mengaku belum bisa memastikan apakah akan dilakukan penyemprotan ulang kedepannya.

"Kita belum bisa mengatasinya (virus corona-red), ini kan baru awal pencegahan, karena nggak semua SD yang minta disemprot disinfektan, kita hanya menghindar agar jangan sampai terjadi di lokasi SDN 6," ujarnya.

Sebelumnya diutarakan dia, pihak sekolah meminta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Pangkalpinang melalui call center untuk melakukan penyemprotan disinfektan.

"Untuk penyemrotan ini nggak pakai surat permohonan, cuma kita melalui telepon saja melalui call center BPBD, Sekitar jam 11.00 siang kita telepon, tadi petugas penyemprotan datangnya sekitar jam 12.15 Wib," terangnya.

Sementara itu, mantan Ketua Komite SDN 6 Haryadi menyampaikan, pihaknya mendukung kebijakan itu, guna antisipasi penyebaran covid-19.

"Ini sebuah langkah yang sangat bagus, apalagi itu merupakan inisiatif dari kepala sekolah maupun guru. Saya berharap, langkah ini bisa ditiru dan dilakukan seluruh sekolah, baik di Pangkalpinang dan juga di wilayah Provinsi Bangka Belitung," katanya. **(ron/10)**

UB Berbasis Masjid Binaan LDII yang Berprestasi Dapat Penghargaan

PANGKALPINANG- Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kepulauan Bangka Belitung (Babel) memberikan penghargaan kepada Usaha Bersama (UB) berbasis masjid binaannya yang berhasil mengembangkan usaha.

Bertempat di Masjid Ar-Royyan, Semabung, Pangkalpinang, Sabtu (21/3/2020) kemarin, LDII Babel melalui TPUB memberikan penghargaan berupa sertifikat dan hadiah kepada UB binaan yang mampu berkembang di tengah gejolak perekonomian saat ini.

"UB adalah perkumpulan modal warga pengajian LDII yang berbasis ekonomi syariah yang bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian warga LDII dan masyarakat luas," ujar Ketua TPUB, Nardi Pratomo.

Meskipun saat ini UB di tingkat DPD LDII modalnya masih terbilang minim, namun ia berharap kedepannya UB bisa terus berkembang pesat dan memiliki modal hingga miliaran rupiah. UB berbasis masjid adalah program pemberdayaan ekonomi syariah LDII yang telah dilakukan sejak tahun 1998 di saat perlambatan ekonomi melanda Indonesia.

Untuk di Kepulauan Bangka Belitung sendiri, total ada tujuh UB yang sudah terbentuk, antara lain dua di DPD LDII Kota Pangkalpinang, satu di DPD LDII Bangka, dua di DPD LDII Bangka Tengah, satu di DPD LDII Bangka Barat, dan satu di DPD LDII Belitung.

Setelah diadakannya penilaian terhadap keberhasilan pengelolaan modal, manfaat yang diberikan kepada masyarakat dan perkembangan tiap UB di tingkat DPD, maka penghargaan UB terbaik pertama diberikan kepada UB Manshurin binaan DPD LDII Bangka Tengah, kemudian juara kedua UB 'Jaya Bersama' binaan DPD LDII Bangka Barat dan juara ketiga UB Amanah binaan DPD LDII Kabupaten Bangka.

"Adanya penilaian ini, diharapkan omzet masing-masing UB dapat terus ditingkatkan dan terus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada warga pengajian LDII maupun masyarakat luas dan Alhamdulillah dari tahun ke tahun keuntungan UB ini terus meningkat," pungkasnya.**(rls)**

Penyerahaan penghargaan kepada Usaha Bersama (UB) berbasis masjid di Masjid Ar-Royyan, Semabung, Pangkalpinang, Sabtu (21/2/2020)

Polda Babel Intensifkan Patroli Cegah Penimbunan Sembako

PANGKALPINANG - Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) mengintensifkan patroli ke pasar tradisional, modern dan gudang distributor guna mencegah penimbunan sembako selama wabah virus COVID-19.

"Saat ini stok sembako cukup dan harga masih relatif stabil," kata Kapolda Kepulauan Babel, Brigjen Pol Anang Syarif Hidayat di Pangkalpinang, Sabtu.

Ia mengatakan dalam mengantisipasi penimbunan sembilan bahan pokok seperti beras, gula pasir,minyak goreng dan kebutuhan sehari-hari lainnya, aparat kepolisian bersama pemerintah daerah mengoptimalkan pengawasan dan pemantauan ketersediaan serta harga sembako di sejumlah pasar tradisional, moderen dan gudang distributor sembako.

"Setiap hari kita ke pasar dan juga kita belum menerima laporan-laporan terjadinya kenaikan harga sembako yang signifikan," ujarnya.

Ia menegaskan pelaku usaha sembako jangan sekali-kali memanfaatkan kondisi ekonomi yang melemah dampak virus corona ini. "Kita akan menindak tegas pelaku penimbunan sembako ini, karena akan menimbulkan keresahan dan kamtibmas daerah ini," katanya.

Ia mengimbau masyarakat tidak melakukan aksi borong sembako, karena stok dan pasokan sembako dari luar daerah berjalan lancar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat daerah ini.

"Kita berharap masyarakat tidak melakukan aksi borong, karena itu akan memicu kenaikan harga yang memberatkan ekonomi warga kurang mampu," katanya.**(antara)**

Kapolda Provinsi Kepulauan Babel, Brigjen Pol Anang Syarif Hidayat (kanan) dan Gubernur Kepulauan Babel, Erzaldi Rosman Djohan (kiri) saat meninjau upaya pencegahan virus corona di Pelabuhan Pangkalbalam (foto: antara)

RSUD Pangkalpinang Disemprot Disinfektan

PANGKALPINANG - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Depati Hamzah Kota Pangkalpinang melakukan penyemprotan cairan disinfektan di seluruh ruangan rumah sakit itu sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19.

"Alhamdulillah, kita mulai melakukan pembersihan di rumah sakit ini supaya menghadirkan rasa nyaman dan aman bagi masyarakat yang berobat di RSUD Depati Hamzah," kata Direktur RSUD Depati Hamzah, Muhammad Fauzan, Minggu.

Ia mengatakan, cairan disinfektan tersebut akan disemprotkan setiap hari pada setiap ruangan di lingkungan RSUD tersebut.

"Petugas semua bergerak, saya, manajemen semua turun secara bersama-sama untuk membersihkan rumah sakit ini dan petugas kita dilengkapi dengan APD," katanya.

Selain melakukan penyemprotan di lingkungan RSUD, tim Gugus Tugas COVID-19 juga saat ini melakukan penyemprotan di rumah-rumah ibadah di kota itu. Penyemprotan disinfektan dilakukan di hampir seluruh gereja dan masjid di Pangkalpinang.

"Hari ini (kemarin-red) Tim Gugus Tugas COVID-19, camat dan lurah melakukan penyemprotan disinfektan di 100 lebih fasilitas umum dan masjid. Mudah-mudahan dengan kegiatan penyemprotan ini bisa mencegah penyebaran virus tersebut," kata Sekda Pangkalpinang, Radmida Dawam.**(antara)**

Petugas RSUD Depati Hamzah saat melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan rumah sakit, Minggu (22/3/2020). (foto: antara)

PENGUMUMAN

Telah diserahkan seorang anak berjenis kelamin laki laki usia 6 tahun yang lahir dibantu seorang Bidan di Pangkalpinang pada tanggal lahir 27 Agustus 2013 dari seorang ibu kandung. Dihimbau kepada orang tua kandung atau keluarga agar dapat menghubungi Dinas Sosial Kabupaten Bangka untuk informasi lebih lanjut.

*Sosialisasi pencegahan COVID 19 di wilayah hukum Polres Bangka. **(foto: antara)***

Polres Bangka Maksimalkan Pencegahan COVID-19

SUNGAILIAT - Kepolisian Resort Bangka melalui semua kepolisian sektor di daerah itu memaksimalkan upaya pencegahan virus Corona atau COVID-19 kepada masyarakat dengan menerjunkan personel bhabinkamtibmas dan jajarannya.

Kapolres Bangka, AKBP Aris Sulistyono di Sungailiat, Sabtu melalui siaran resminya, mengatakan sosialisasi pencegahan ini dianggap sangat penting mengingat virus COVID-19 penyebarannya cukup cepat dan membahayakan.

"Kami maksimalkan personel bhabinkamtibmas dan jajaran di seluruh polsek untuk turun kelapangan memberikan sosialisasi pencegahan virus COVID-19," jelasnya.

Personel mendatangi langsung ke masyarakat, memberikan edukasi mulai dari cara mencuci tangan yang benar termasuk mengajak masyarakat tidak berjabat tangan.

"Masyarakat diberikan pembelajaran cara mencuci tangan dengan sabun yang benar dan tetap meningkatkan kebersihan lingkungan," ujarnya. Kapolres menyarankan masyarakat agar tetap menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan menyeimbangkan pola makan yang bergizi, olahraga rutin.

"Saya sarankan agar masyarakat mengurangi interaksi sosial di luar rumah "social distancing measure" atau menjaga jarak dengan warga, mengurangi perjumpaan, hindari kontak fisik dan menjauhi keramaian," katanya.

Pihaknya juga melakukan proteksi secara ketat keseluruh personel kepolisian, untuk memastikan kondisi kesehatan anggota dalam keadaan sehat.

Polsek Pemali Turut Sosialisasi

Sementara itu, Kepolisian Sektor Pemali ikut mensosialisasikan pencegahan virus COVID-19 kepada warga masyarakat di kecamatan itu.

Kapolres Bangka, AKBP Aris Sulistyono melalui Kapolsek Belinyu, Iptu AF Pulungan, melalui siaran pers di Pemali, Minggu mengatakan, pihaknya mengoptimalkan pencegahan COVID-19 langsung ke masyarakat melalui sosialisasi pencegahan oleh personel Bhabinkamtibmas.

"Kemarin, Sabtu (21/3/2020) kami melakukan sosialisasi dan pemberian edukasi pencegahan COVID-19 langsung ke masyarakat," katanya.

Dia mengatakan, sosialisasi langsung ke masyarakat dianggap penting dilakukan karena dapat langsung bertemu dengan masyarakat sehingga mudah diberikan pengarahan dan edukasi pencegahan.

"Personel Bhabinkamtibmas di lapangan memberikan pengajaran cara mencuci tangan dengan sabun yang benar secara rutin, termasuk mengajak masyarakat agar tetap meningkatkan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)," katanya.

Masyarakat harus dapat menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas atau kekebalan tubuh meningkat. Hindari kontak dengan orang lain atau bepergian ke tempat umum.

"Orang tua di wilayah hukum kerjanya untuk mengawasi anak-anaknya agar tidak bermain keluar rumah, namun dimanfaatkan untuk belajar," katanya. **(antara)**

130 Personel Dikerahkan Semprot Disinfektan

*Petugas menyemprot salah satu masjid di wilayah Kota Sungailiat sebagai langkah untuk pencegahan penyebaran virus corona atau covid-19, Minggu (22/3/2020). **(foto: Zuesty Novianty)***

▶▶ Sekolah, Rumah Ibadah Hingga ATM

▶▶ Kepala BPBD Akui Kurang Stok Disinfektan

SUNGAILIAT - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bangka melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa titik tempat umum di daerah itu, Minggu (22/3/2020). Penyemprotan tersebut dalam rangka pencegahan penyebaran virus corona atau covid-19.

Lokasi yang menjadi sasaran utama penyemprotan karena dianggap sebagai media penularan virus ke orang lain. Tempat umum yang menjadi sasaran diantaranya tempat pendidikan, tempat ibadah, pasar dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di seputaran Kota Sungailiat.

Kepala BPBD Bangka sekaligus Ketua tim pelaksana, Ansori Muslim menyampaikan setidaknya ada sembilan poin titik penyemprotan disinfektan. Delapan diantaranya fokus pada masing-masing titik dan satu tim akan berpindah pindah menyusuri setiap ATM di Kota Sungailiat.

"Delapan tim kita bagi ketempat publik diantaranya Masjid Al-Itihad, Dindukcapil, TK Amalia, SDN 10 Sungailiat, SMPN 2 Sungailiat, SMK Sungailiat, Kantor RRI Sungailiat dan Taman Kota. Sedangkan satu tim akan bergerak menyusuri setiap ATM mulai dari ujung Kenanga hingga pasar," ujar Ansori saat memberi arahan.

Dia mengatakan, penyemprotan disinfektan tersebut melibatkan kurang lebih 130 orang personel. Seluruh anggota merupakan para partisipan dari seluruh unsur organisasi ataupun masyarakat yang berupaya peduli dengan penyebaran virus corona.

"Aksi ini telah dilakukan sejak beberapa hari lalu dan kali ini merupakan aksi yang besarnya dengan melibatkan 130 personel. Personel tersebut mulai dari anggota BPBD, Polri, Tagana, BKPRMI dan partisipan lainnya," ungkap Ansori.

Dia menambahkan, aksi tersebut akan terus dilaksanakan hingga waktu yang belum ditentukan. Hal tersebut berkaitan dengan ditetapkan status Kabupaten Bangka 'Tertentu Darurat Bencana'.

Terkait penyemprotan disinfektan, Ansori menyampaikan saat ini hanya tersedia 180 liter cairan disinfektan. Jumlah tersebut diyakini masih belum cukup dikarenakan sulit mendapatkannya di beberapa tempat. Hingga kini pihaknya terus berupaya mencari cairan disinfektan tersebut.

"Untuk mendapatkan bahan-bahan disinfektan memang kita saat ini kita mengalami cukup kesulitan. Tetapi untuk penggunaan pribadi atau rumah tangga mungkin dapat menggantikannya dengan air rebusan daun sirih atau lidah buaya," pungkas Ansori. **(2nd/10)**

IBI Babel Bersama Forum Anak Bangka Sosialisasi Cegah Covid-19

*Aksi pembagian masker kepada pengendara di perempatan lampu merah simpang pelabuhan, Sabtu sore (21/03/2020). **(foto: istimewa)***

SUNGAILIAT - Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Provinsi Bangka Belitung (Babel) dan DP2KBP3A Kabupaten Bangka serta Forum Anak Bangka mensosialisasikan pentingnya mencuci tangan dan menggalakkan germas dalam mencegah serangan Covid 19.

Aksi spontanitas yang dilaksanakan di perempatan lampu merah simpang pelabuhan, Sabtu sore (21/03/2020) ini hanya berlangsung selama 15 menit dan menghabiskan 250 set masker serta sabun pencuci tangan.

Gerakan mencuci tangan cegah Covid 19 ini digalakkan berdasarkan instruksi Bupati Bangka yang diimplementasikan dengan mencotohkan kepada masyarakat yang kebetulan berlalu lalang di lampu merah.

Salah satu anak dari Forum Anak Bangka, Iqbal yang duduk di kelas XI salah satu se-kolah di Sungailiat ini menyebutkan jika aksi sore ini murni untuk mensosialisasikan gerakan hidup bersih dalam rangka cegah Corona.

Dia bersama 12 anak lain bersama bidan yang bertugas di berbagai instansi berpencar menjelaskan pentingnya hidup sehat sembari membagikan masker dan sabun batangan pencuci tangan.

Iqbal berpesan kepada seluruh anak Bangka agar tetap belajar online di rumah. "Kepada teman teman, jangan keluar ya kalau tidak ada keperluan mendesak, dan tetap cuci tangan serta perbanyak makan sayur dan buah, " pesannya.

Ketua IBI sekaligus Kepala DP2KBP3A Bangka, Nurita menyebutkan jika aksi ini murni untuk menggalakkan hidup sehat dalam mengantisipasi serangan Covid 19 ke Kabupaten Bangka.

"Tujuannya adalah mensosialisasikan hidup sehat dan peduli pencegahan virus Corona di lingkungan kita sendiri," kata Nurita.

Waktu sosialisasi, kata dia, dilaksanakan selama tidak lebih dari 30 menit. Dengan menggunakan mobil penerangan KB menyuarakan germas cuci tangan, perbanyak makan buah dan sayur.

"Perbanyak minum air putih dan agar tidak keluar rumah untuk hal hal yang tidak penting, " jelas Nurita yang juga membawa serta anak anak yang tergabung dalam forum anak Bangka di sore itu.

Dia mengaku, sebagai bidan memiliki beban moril untuk menyehatkan anak-anak Bangka dan selalu memberikan edukasi kepada pasien yang datang ke kliniknya dan di setiap giat yang diadakan KB agar tetap menjaga kebersihan apalagi saat ini. **(bangka.go.id)**

*Personel Satlantas Polres Bangka mengamankan satu unit kendaraan saat razia balap liar di Jalan Lintas Timur, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Minggu (22/3/2020). **(foto: Riski Yuliandri)***

Aksi Balap Liar Ditertibkan Polisi

▶▶ Pembalap Kocar-Kacir

MERAWANG - Personel Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Bangka membubarkan aksi balap liar di Jalan Lintas Timur, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Minggu (22/3/2020).

Saat didatangi petugas, sejumlah pemuda yang terlibat balap liar kocar-kacir melarikan diri. Dalam patroli rutin tersebut, polisi berhasil mengamankan kendaraan yang ditinggalkan pemiliknya di lokasi.

Kasat Lantas Polres Bangka AKP Diana Yanmiraty kepada wartawan mengakui pihaknya sudah beberapa kali melakukan penertiban di lokasi, namun tidak membuat pelaku balap liar menjadi jera.

"Kali ini pelaku kami tindak tegas dengan membawa kendaraannya ke Mapolres Bangka. Lokasi tersebut sering dijadikan ajang balap liar diduga diwarnai dengan perjudian," kata Diana, Minggu sore (22/3/2020).

Aksi tersebut, lanjut dia, juga banyak diikuti oleh para remaja yang rata-rata masih berada di bangku sekolah dan aksi balap liar tersebut jelas membahayakan pengguna jalan lainnya.

"Selain mengganggu ketertiban umum juga sangat membahayakan diri pribadi mereka sendiri karena tidak adanya perlengkapan yang akan menjadi faktor keselamatan jika terjadi kecelakaan," tambah Diana.

Dia menegaskan, akan rutin melakukan kegiatan razia di lokasi yang ditengarai jadi arena balap liar. Menurutnya, jika aksi balap liar diwarnai dengan perjudian, pelaku bisa dijerat dengan pasal berlapis.

"Tugas pokok fungsi kami selalu untuk antisipasi adanya lakalantas melalui giat patroli pada jam rawan, termasuk juga di kawasan-kawasan yang dikhawatirkan disalahgunakan untuk balap liar," pungkasnya. **(mla/10)**

Polres Bateng Ajak Masyarakat Terapkan "Social Distancing Mensure"

▶▶ Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Corona

KOBA - Polres Bangka Tengah (Bateng) ikut berperan mencegah wabah Virus Corona atau COVID-19 yang melanda negeri khususnya di Bangka Tengah, dengan mengajak seluruh masyarakat untuk menerapkan "Sosial Distancing Mensure".

Kapolres Bangka Tengah AKBP Slamet Ady Purnomo melalui Kabag Ops Kompol Andi Purwanto menyampaikan ajakan dan sosialisasi yang dilakukan itu merupakan upaya pencegahan serta penanggulangan penyebaran Corona Covid-19.

"Hari ini kita Polres Bateng dan polsek-polsek serta TNI lakukan sosialisasi secara serentak di seluruh wilayah hukum Polres Bateng. Ada beberapa tempat umum yang didatangi, seperti SPBU, pasar, dan pemukiman warga. Disana kami menjelaskan bahayanya virus corona dan bagaimana cara pencegahan penyebarannya, serta bagaimana caranya agar tidak tertular virus tersebut," ujar Kompol Andi, Sabtu pekan kemarin.

Dikatakannya, selain menerangkan bahayanya virus corona, pihaknya juga menjelaskan kepada masyarakat apa itu "Social Distancing Mensure"

"Social Distancing Mensure yaitu, menjaga jarak dengan warga, mengurangi perjumpaan, menghindari kontak fisik, dan menjauhi tempat berkumpul orang banyak. Selain itu, ada 6 hal yang harus diperhatikan dan harus dilakukan. Pertama, jangan keluar rumah kecuali amat penting. Kedua, hindari tempat-tempat yang berpotensi jadi wahana penularan. Ketiga, tunda semua kegiatan pengumpulan orang banyak. Empat, tunda kegiatan resepsi. Jika memang harus dilaksanakan penyelenggara harus tegas dan disiplin, harus ada petugas pemeriksa suhu tubuh para tamu, harus ada ruang isolasi untuk tamu, harus ada hand sanitizer dipintu masuk dan keluar, tidak boleh berjabat tangan. Lima, mengingatkan kepada orang tua agar anak tidak berpergian. Enam usahakan tidak berpergian keluar kota," paparnya.

Ditambahkanya, selain enam hal tadi, namun tiga hal penting lainnya yang harus diri pribadi kerjakan, sehingga kita bisa terhindar dari penyeberan virus berbahaya itu.

"Ada tiga hal untuk perlindungan diri sendiri, yang pertama cuci tangan secara rutin. Kedua, hindari berjabat tangan dan bercium pipi. Ketiga, gunakan masker jika flu yang disertai batuk. Kami berharap masyarakat menerapkannya, sehingga kita semua terhindar dari virus corona ini," imbuhnya. **(ran/3).**

Para Juara Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) IX Tingkat Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2020 foto bersama.(foto: tamimi).

Kecamatan Koba Juara Umum I MTQ IX

▶▶ Tingkat Kabupaten Bangka Tengah

KOBA - Pelaksanaan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) IX Tingkat Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2020 di Masjid Jamik Koba berakhir.

Hasilnya, kontingen Kecamatan Koba meraih juara umum pertama dalam pelaksanaan MTQ IX tersebut. Menyusul juara umum kedua Kecamatan Lubuk Besar dan juara umum tiga direbut Kecamatan Simpang Katis.

Trophy dan uang binaan diberikan Bupati diwakili Sekda Bangka Tengah Sugianto disela-sela kegiatan penutupan MTQ IX Bangka Tengah, Jum'at malam (20/03/2020).

Dalam sambutannya, Sekretaris Daerah Sugianto mewakili Bupati Bangka Tengah membacakan sambutan Bupati pada kegiatan penutupan MTQ Jum'at malam. Disampaikannya, Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) dilaksanakan semata-mata dalam rangka menyiarkan agama Allah SWT di Bumi Selawang Segantang agar masyarakat menjadi masyarakat beriman dan bertaqwa.

"MTQ tingkat kabupaten Bangka Tengah Tahun 2020 mempunyai makna khusus dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan keagamaan karena MTQ dapat memperdalam pengalaman ajaran agama dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an," ujar Sekda disela-sela penutupan MTQ IX di Masjid Jamik Koba, Jum'at (20/03/2020).

Dikatakannya, MTQ diharapkan adanya perubahan dan peningkatan pengamalan ajaran-ajaran Al-Qur'an bagi masyarakat Bangka Tengah wabil khusus masyarakat Kota Koba. "Saya mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Bangka Tengah untuk semakin menetapkan jalinan Islamiyah sebagai pondasi guna terciptanya ukhuwah basyariyah, khukuwah wathoniyah dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa," ungkapnya.

"Dalam pelaksanaan MTQ ini, tentunya ada yang diamanahkan sebagai pemenang sebagai pemenang dan belum. Untuk itu, diharapkan diberikan Allah rizki sebagai juara, prestasi yang telah diraih memiliki konsekuensi dalam rangka mempersiapkan diri untuk tetap berlatih, sehingga nanti bisa membawa harum Bangka Tengah pada pelaksanaan MTQ tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang akan dilaksanakan pada bulan April 2020 di Belitung Timur," tukasnya.

"Kepada para peserta yang belum berhasil memperoleh yang terbaik pada MTQ kali ini tidak perlu berputus asa, terus lah belajar, berlatih dan petiklah hikmah dari semua ini. Mudah-mudahan MTQ berikutnya dapat meraih prestasi yang lebih baik," sambung dia. **(ran/3).**

Polres Bantu Uang Tunai ke Penderita Kanker

MENTOK - Kepolisian Resor Bangka Barat, Provinsi Kepulauan bangka Belitung menyalurkan bantuan berupa santunan uang tunai kepada penderita kanker di Kecamatan Mentok.

"Bantuan berupa uang tunai ini kami harapkan bisa meringankan beban hidup penerima untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tetap bersemangat," ucap Kapolres Bangka Barat AKBP Muhammad Adenan di Mentok, akhir pekan kemarin.

Bantuan berupa uang tunai diserahkan langsung Kapolres didampingi sejumlah perwira dan personel Polres Bangka Barat kepada Rosmini, warga Desa Airbelo, Kecamatan Mentok.

Rosmini merupakan warga kurang mampu yang sudah cukup lama menderita sakit kanker serviks. "Selain memberikan santunan, tadi kami juga menyalurkan bantuan bahan pangan pokok kepada penerima, kami berharap bantuan itu bermanfaat," katanya.

Dalam kegiatan tersebut, Kapolres menyempatkan diri berbincang bincang dengan Rosmini untuk mengetahui kondisi dan kendala yang dihadapi selama ini.

Bakti sosial Polres Bangka Barat dengan menyalurkan bantuan bahan pangan pokok dan santunan sudah berjalan dalam beberapa bulan terakhir dan akan terus dilakukan untuk membantu meringan beban hidup warga yang membutuhkan di daerah itu.

"Kami juga telah melakukan pemetaan yang dilakukan personel Satuan Bina Masyarakat dan para Bhabinkamtibmas yang nantinya akan menyalurkan bantuan bagi yang layak menerima," ujarnya.

Dia berharap pola pendekatan polisi kepada masyarakat tersebut memberikan dampak positif dan bisa memudahkan dalam menjaga situasi keamanan dan ketertiban di daerah itu.**(ant/3).**

Kapolres menyerahkan bantuan kepada penderita kanker di Bangka Barat.(foto: ant).

Polres Bangka Barat Ringkus DPO Penjambretan

MENTOK - Polisi Resor Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berhasil meringkus seorang laki-laki yang selama ini masuk dalam Daftar Pencarian orang (DPO) kasus penjambretan yang dilakukannya pada Oktober 2019.

"Pelaku pencurian dengan pemberatan tersebut kami ringkus di rumahnya yang beralamat di Desa Airbelo, Kecamatan Mentok," ujar Kapolres Bangka Barat AKBP Muhammad Adenan di Mentok, akhir pekan lalu.

Penangkapan terhadap pelaku dilakukan Tim Garuda Satreskrim Polres Bangka Barat setelah mendapatkan informasi yang menyebutkan DPO berinisial Do alias Yu bin Ra sedang berada di rumah.

"Mendapatkan informasi tersebut, kami perintah tim untuk bergerak cepat menuju lokasi yang disebutkan dan berhasil meringkus pelaku," katanya.

Selanjutnya pelaku digelandang ke Mapolres Bangka Barat untuk dimintai keterangan dan mempertanggungjawabkan perbuatannya di depan petugas Satreskrim.

Pelaku merupakan DPO kasus penjambretan atau pencurian dengan pemberatan yang dilakukannya pada 22 Oktober 2019 di Desa Airbelo, Mentok.

Dalam penangkapan itu, polisi berhasil menemukan sejumlah barang bukti yang diduga hasil kejahatan pelaku, yaitu satu buah kotak telepon seluler, satu unit telepon seluler, satu buah tas yang sudah terbakar dan satu unit sepeda motor yang digunakan pelaku melakukan kejahatannya.**(ant/3).**

Polisi Tangkap Laki-laki Diduga Pemilik Arak

Polisi Bangka Barat menyita sekitar 450 liter minuman beralkohol jenis arak siap edar.(foto: ant).

▶▶ Sita 450 Liter Arak Siap Edar

MENTOK - Kepolisian Resor Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyita sekitar 450 liter minuman beralkohol jenis arak siap edar.

"Saat kami temukan, arak tersebut dikemas dalam 25 jerigen plastik dan akan diedarkan di wilayah hukum Polres Bangka Barat," ungkap Kapolres Bangka Barat AKBP Muhammad Adenan di Mentok, akhir pekan lalu.

Bersamaan dengan temuan barang bukti tersebut, polisi juga menangkap satu orang laki-laki yang diduga menjadi pemilik arak.

Pelaku berinisial An (53) warga Pal2, Mentok, Kabupaten Bangka Barat ditangkap karena dugaan menyimpan minuman beralkohol jenis arak tanpa izin dari instansi terkait.

"Pelaku sudah kami bawa ke Mapolsek Mentok untuk dimintai keterangan dan proses penyidikan, sedangkan barang bukti disita," katanya.

Menurut dia, penangkapan terhadap pelaku merupakan tindak lanjut personel saat mendapatkan informasi adanya peredaran minuman beralkohol di daerah itu.

Ia berharap melalui penangkapan tersebut bisa memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat dan situasi keamanan, ketertiban tetap terjaga kondusif di daerah itu.

Ia mengimbau agar masyarakat ikut berperan aktif dalam mengurangi peredaran dan konsumsi minuman beralkohol maupun penyalahgunaan narkoba.

"Karena selain dapat merusak kesehatan juga dapat merusak mental seseorang sehingga dapat mengarah ke tindak kriminal maupun pergaulan bebas," imbuhnya.**(ant/3).**

DKPPKB Beltim Siapkan 26 APD COVID-19

Penyerahan alat pelindung diri untuk para petugas pencegahan Covid-19.(foto: ant).

MANGGAR - Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DKPPKB) Kabupaten Belitung Timur (Beltim), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, menyiapkan 26 unit alat pelindung diri (APD) yang diperuntukkan bagi tenaga medis dalam menangani pasien suspect virus COVID-19.

"Alat pelindung diri ini disediakan di pusat kesehatan yang digunakan tim medis untuk merujuk pasien saja, bukan untuk dalam masa perawatan," ujar Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit DKPPKB Belitung Timur, Supeni di Manggar, kemarin.

APD hanya diperuntukkan bagi tim teknis Pusekesmas yang menangani pasien dugaan COVID-19 rujukan dari Puskesmas ke RSUD.

"Satu setnya ada untuk tiga orang, dokter, perawat sama sopir ambulan. Jadi, digunakan saat merujuk pasien dugaan saja, bukan untuk tindakan,jelas Supeni.

Supeni mengatakan, APD merupakan standar wajib bagi penanganan pasien dugaan COVID-19. Meski belum ditemukan pasien positif namun pengadaan APD dilakukan untuk antispasi awal.

Kita pengadaannya hanya 20 unit, baru kita drop ke tiga puskesmas yang jauh-jauh. Sisanya kita simpan di Dinkes kalau pun memang diperlukan kita drop lagi, ujarnya.

Supeni menjelaskan, APD digunakan hanya untuk sekali pakai. Setelah itu wajib dikemas dengan plastik khusus atau dimusnahkan.

"Pakainya hanya satu kali. Kalau harganya satu unitnya sampai Rp1,5 juta, yang 20 ini dari APBD Kabupaten Beltim. Nanti kita minta ke Pemerintah Provinsi kalau dibutuhkan lagi, kata Supeni.

Supeni menekankan APD sangat penting bagi petugas kesehatan terutama yang berhubungan atau menangani pasien dugaan COVID-19. Ketersediaan APD untuk mengurangi resiko tenaga medis.

Makanya selain pengadaan APD kita akan memberikan pelatihan khusus bagi tim penanganan, karena mereka ini adalah pejuang terdepan resikonya harus diminimalisasi," pungkasnya.**(ant/3).**

PMI Semprotkan Disinfektan ke Tujuh Lokasi Strategis

Relawan PMI Babel sedang menyemprotkan cairan disinfektan di ruangan Lab salah satu sekolah di Pangkalpinang, Sabtu (21/3/2020). ***(foto: ist/dok. pmi)***

▶▶ Dalam Sehari, Pencegahan Penyebaran Covid-19

PANGKALPINANG - Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel), yang tergabung dalam Gugus Tugas Percepatan Pencegahan Covid-19 Babel terus melakukan giat penyemprotan disinfektan dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19. Bahkan tak tanggung-tanggung, PMI Babel melalui sejumlah relawannya dalam sehari mampu menyemprotkan cairan disinfektan ke tujuh lokasi strategis di Kota Pangkalpinang, Ibu Kota Provinsi Babel.

Pada Sabtu (21/03/2020) misalnya, tujuh titik lokasi penyemprotan yang dilakukan oleh relawan PMI Babel adalah SDN 33 Pangkalpinang, SDN 28 Pangkalpinang, SMPN 5 Pangkalpinang, SMAN 4 Pangkalpinang, Masjid Muhajirin Kota Pangkalpinang, RUPBASAN Kelas II Kota Pangkalpinang, dan Lapas Perempuan Kelas II Kota Pangkalpinang.

"Hari ini, Sabtu (21/3/2020), kita mendapat arahan dari BPBD Babel selaku Koordinator Gugus Tugas untuk melakukan penyemprotan disinfektan di tujuh titik lokasi yang tersebar di Kota Pangkalpinang," ungkap Idris selaku Koordinator Tim Posko PMI Babel.

Dilanjutkan Idris, dalam penugasannya, PMI menurunkan 5 orang relawan dengan APD serta perlengkapan lengkap yang dibantu oleh PMI Pusat, sehingga para relawan aman dalam melakukan penugasan.

"Karena disinfektan ini kan bahan kimia, bila terpapar ke kulit cukup membahayakan para relawan. Bersyukur kita mendapat bantuan dari PMI pusat untuk APD lengkap jadi keamanan para relawan," ungkap Idris.

Ketua PMI Babel, Abdul Fatah yang ikut turun serta dalam penyemprotan disinfektan juga memberikan dukungan dan arahan kepada Tim Posko PMI Babel yang melakukan penugasan.

"Tim telah melakukan kegiatan yang luar biasa, bekerja disaat derasnya isu covid-19 ini. Semoga tim selalu diberikan kesehatan dan keselamatan dalam melakukan penugasan," harap Ketua PMI Babel Abdul Fatah. **(rell/3)**

Ketua PMI Babel, Abdul Fatah didampingi Kepala Rupbasan Pangkalpinang foto bersama relawan PMI Babel sebelum melakukan penyemprotan disinfektan di Rupbasan, Sabtu (21/3/2020). ***(foto: ist/dok. pmi)***

Ketua PMI Babel Pantau Penyemprotan Disinfektan di RUPBASAN

PANGKALPINANG - Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) melanjutkan aksi pencegahan Coronavirus disease (COVID-19). Untuk Sabtu (22/3/2020) dilaksanakan di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (RUPBASAN) Kelas II Kota Pangkalpinang.

Ketua PMI Babel, Abdul Fatah didampingi Ketua Bidang Organisasi PMI Babel dan Kepala Rupbasan Pangkalpinang, memantau langsung pelaksanaan penyemprotan cairan disinfektan pencegah Covid-19 di RUPBASAN Pangkalpinang itu.

Adapun ruangan yang disterilisasi antara lain ruang tunggu pengunjung, halaman maupun pekarangan Lapas, masjid, ruang pertemuan dan ruang kerja.

Abdul Fatah mengatakan, kegiatan ini tidak hanya berhenti di Rupbasan Kota Pangkalpinang. "Kita (PMI-red) telah melakukan penjadwalan pada dilingkup kerja mulai dari kemarin di kantor wilayah kemenkumham, hari ini di Rupbasan, setelah ini kita ke LP Perempuan dan besoknya kita jadwalkan ke Lapas Narkotika," kata Abdul Fatah.

Abdul Fatah yang juga menjabat Wakil Gubernur Babel itu, mengimbau seluruh instansi pelayanan publik di Babel untuk memperbanyak upaya terkait pencegahan Covid-19.

"Setelah ini, silahkan semua instansi melakukan pencegahan covid-19 dengan melakukan disinfektan secara mandiri, agar lingkungan kerja menjadi aman dan pelayanan tetap prima," harap Abdul Fatah.

Sementara itu, Kepala RUPBASAN Pangkalpinang, Andri Ferly mengucapkan terima kasih kepada PMI Babel, karena telah melakukan penyemprotan disinfektan.

"Kami mewakili seluruh oarang yang ada di RUPBASAN mengucapkan terima kasih kepada PMI Babel, karena telah melakukan penyemprotan di kantor kami.

Dan kami pun berharap ini bisa berhasil maksimal dalam pencegahan corona di Babel, khususnya Rupbasan Kota Pangkalpinang," ungkap dia.

Dalam akhir kegiatan, dirinya juga berharap ke depan sinergitas antara RUPBASAN Kota Pangkalpinang dengan PMI Babel dapat terjalin dalam berbagai kegiatan lainnya. **(rell/3)**

Wagub Tinjau Gedung Baru PMI Pangkalpinang

PANGKALPINANG – Wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (Wagub Babel) yang juga menjabat Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Babel, Abdul Fatah, meninjau Gedung Markas dan UTD PMI Pangkalpinang, Babel.

Kedatangan ke Gedung Markas dan UTD PMI Pangkalpinang di Jalan Ican Saleh, Pangkalpinang pada Sabtu (21/3/2020) dengan didampingi Ketua Bidang Organisasi PMI Babel Arbian Eka Putra itu, Wagub Abdul Fatah diterima Sekretaris PMI Pangkalpinang, Wahyono, dan Ketua Bidang Pelayanan Darah PMI Pangkalpinang, Jumhari.

Tanpa membuang waktu lama, Wagub langsung melihat sejumlah ruangan dan fasilitas yang ada di Gedung Markas PMI dengan bangunan dua tingkat, termasuk ruangan yang digunakan untuk pelayanan darah (UTD).

Wagub disela-sela peninjauannya mengaku salut dan memberikan apresiasi kepada PMI Pangkalpinang, dengan anggaran mandiri PMI Pangkalpinang hanya sebesar 1,5 miliar rupiah, bisa membangun Gedung Markas sekaligus UTD setinggi dua lantai.

Dengan adanya gedung baru ini, Wagub berharap PMI Pangkalpinang bisa meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi kepada masyarakat, terutama dalam hal pelayanan darah.

Pada kesempatan itu, Sekretaris PMI Pangkalpinang, Wahyono menyampaikan terima kasih atas kunjungan Wagub sekaligus Ketua PMI Babel ke Gedung Markas dan UTD PMI Pangkalpinang.

"Kunjungan Pak Ketua PMI Babel ini, sangat berkesan bagi kami, agar kami dapat memberikan pelayanan bida kemanusian lebih maksimal dari sebelumnya," kata Wahyono.

Wahyono menyebutkan, gedung baru PMI Pangkalpinang ini, berfungsi untuk memberikan pelayanan darah kepada masyarakat selama 24 jam. **(vip/3)**

Wakil Gubernur Babel yang juga Ketua PMI Babel, Abdul Fatah saat meninjau ruangan Gedung Markas PMI Pangkalpinang, Sabtu (21/3/2020). ***(foto: ist/dok. pmi)***

Bawaslu Bateng Tunda Kegiatan Libatkan Masyarakat

▶▶ Antisipasi Penyebaran COVID-19

KOBA - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Bangka Tengah (Bateng), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, menunda sementara kegiatan dan sosialisasi yang melibatkan komponen masyarakat untuk mengantisipasi penyebaran virus corona baru atau COVID-19.

"Kami menunda sementara seluruh kegiatan di lapangan yang sudah terjadwalkan, sebagai langkah antisipasi penyebaran COVID-19," ungkap Ketua Bawaslu Bangka Tengah Robianto di Koba, akhir pekan kemarin.

Hal itu dilakukan sesuai dengan instruksi yang telah disampaikan Bawaslu RI dan Bawaslu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kepada seluruh Bawaslu kabupaten/kota.

"Di Bangka Tengah tidak ada kegiatan pengawasan yang terjun langsung berinteraksi ke masyarakat, karena tidak ada bakal calon perseorangan.

Namun, perlu kita antisipasi bagaimana dengan pengawasan coklit yang akan dilakukan mulai pertengahan April 2020," ujarnya.

Ia mengatakan, kegiatan pengawasan dilakukan mengikuti tahapan dari KPU Bangka Tengah yang polanya disesuaikan dengan kondisi yang ada.

"Misalnya jika tidak memerlukan personel yang banyak, cukup diawasi oleh dua orang saja. Selain itu, kita juga menyesuaikan jarak aman minimal satu meter dalam interaksi pengawasan," sebut dia.

Selain itu, kata dia, juga meniadakan rapat langsung dengan jajaran Panwaslu Kecamatan, namun koordinasi tetap dioptimalkan melalui rapat dengan memanfaatkan teknologi informasi menggunakan video conference.

"Pada intinya kami tetap bekerja secara maksimal dan profesional yang disesuaikan dengan situasi serta kondisi yang terjadi saat ini," imbuhnya. **(ant/3)**

Dinkes Beltim Catat Dua Warga Berstatus ODP

MANGGAR - Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DKP-PKB) Kabupaten Belitung Timur (Beltim), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, mencatat dua warga berstatus orang dalam pengawasan (ODP), karena memiliki riwat pernah tinggal di daerah pandemik COVID-19.

"Dua warga itu masuk status OPD, namun sampai sekarang dalam keadaan sehat atau tidak terpapar virus tetapi tetap dianjurkan pemeriksaan kesehatan secara mandiri," kata Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur, Gustaf Pilandra di Manggar, kemarin.

ODP tersebut merupakan warga pendatang yang memiliki keperluan di daerah itu. Warga DKI berjenis kelamin pria ini secara insiatif dan sadar memeriksakan diri ke Puskesmas

"Dua warga berstatus OPD itu bermukim di Kecamatan Gantung dan Manggar, namun dengan kesadaran sendiri keduanya berinisiatif mengecek kesehatan rutin di pusat kesehatan masyarakat terdekat," ujarnya.

Ia mengatakan, kedua warga berstatus OPD itu secara sukarela memeriksakan diri dan diminta untuk mengisolasi diri minimal 14 hari di rumah namun tetap dalam pengawasan.

"Kendati disolasi di rumah, namun tetap dalam pengawasan kami sebagai langkah antisipasi penyebaran COVID-19," jelasnya.

Pemkab Belitung Timur melakukan upaya secara masif untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 tersebut. "Penanganannya dilakukan secara masif dengan melibatkan berbagai komponen, bahkan sudah dibentuk tim gugus terdepan antisipasi corona," sebut dia. **(ant/3)**

KPU Bateng Ingatkan PPS Mampu Bersikap Netral

KOBA - Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bangka Tengah (KPU Bateng), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, mengingatkan kepada Panitia Pemungutan Suara (PPS) mampu bersikap netral dalam menjalankan tugas sebagai penyelenggara Pilkada 2020.

"Kendati mereka direkrut sudah melalui seleksi yang sangat ketat, namun tetap kami ingatkan harus bersikap netral, loyal, berintegritas dan profesional," ujar Ketua KPU Bangka Tengah, Rusdi usai melantik sebanyak 189 anggota PPS di Pangkalan-baru, akhir pekan lalu.

Ia menjelaskan, anggota PPS paling utama bekerja melekat 24 jam sehingga harus kuat, royal dan netral demi marwah pemilu. "Setelah dilantik tentu mereka akan mengikuti rangkaian bimbingan teknis, untuk lebih mengasah kemampuan dan keikhlasan mereka dalam bekerja," ungkap Rusdi.

Katanya, sebanyak 189 anggota PPS itu disebar ke seluruh desa dan kelurahan dengan rincian tiga orang per desa dan kelurahan.

"Anggota PPS mulai bertugas terhitung 23 Maret 2020 hingga 30 November 2020 atau selama delapan bulan," ungkapnya.

Ia mengatakan, anggota PPS merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pemungutan suara Pilkada pada 23 September 2020. "Mereka ujung tombak saat hari pemilihan, maka diminta bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja sesuai aturan," tandasnya. **(ant/3)**

700 Orang Dikerahkan Kebut RS Darurat COVID-19

▶▶ Tim Medis Mulai Masuk

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengerahkan hingga lebih dari 700 tenaga kerja untuk mengebut pembangunan Rumah Sakit Darurat Penanganan COVID-19 di Wisma Atlet Kemayoran agar dapat beroperasi Senin ini (23/3).

"Kami mengerahkan tenaga kerja sekitar 700 orang lebih guna menyelesaikan pembangunan RS Darurat Covid 19 di Wisma Atlet Kemayoran sesuai arahan Menteri PUPR," kata Direktur Jenderal Perumahan Kementerian PUPR Khalawi Abdul Hamid dalam keterangan tertulis di Jakarta, Sabtu (21/3).

Khalawi menyatakan Ditjen Perumahan akan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya agar persiapan pemanfaatan Wisma Atlet Kemayoran untuk dijadikan Rumah Sakit Darurat Covid 19 dapat berjalan dengan baik di lapangan.

Berdasarkan site plan yang sudah dibuat Ditjen Perumahan Kementerian PUPR, kata dia, setidaknya ada empat tower yang akan digunakan yakni tower 1,3,6 dan 7 di Blok D10 yang berada dekat RS Mitra Kemayoran.

Khalawi menjelaskan bahwa saat ini sebagian logistik seperti peralatan medis dan tim medis akan mulai masuk RS Darurat Covid 19 mulai Sabtu (21/3), dan mereka diharapkan pada hari Senin (23/3/2020) sudah dapat bertugas guna merawat pasien yang dikoordinasikan oleh Rumah Sakit RSPAD Gatot Subroto.

Selain itu, Khalawi menjelaskan berdasarkan hasil koordinasi dengan seluruh pihak terkait penanganan COVID 19, seluruh pembiayaan akan ditanggung oleh BNPB.

Untuk operasionalisasi dan kebersihan tower 1, 6, 7 adalah INA Hotel sedangkan untuk tower 3 adalah Moritz. Sedangkan instalasi dan alat kesehatan serta alat rumah sakit dikoordinir oleh RSPAD Gatot Subroto yang bekerja sama dengan Kemenkes dan paramedis. **(ant)**

BI Pastikan Ketersediaan Uang Rupiah

JAKARTA - Mencermati perkembangan penyebaran COVID-19 di Indonesia, Bank Indonesia (BI) berkomitmen untuk memastikan terjaganya stabilitas moneter dan sistem keuangan, terselenggaranya layanan sistem pembayaran yang aman, lancar, andal, dan efisien, serta memastikan ketersediaan uang rupiah di masyarakat.

"BI akan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan perkembangan-perkembangan yang terjadi terkait penyebaran COVID-19, serta akan mengumumkan apabila terjadi penyesuaian dalam kegiatan dan jadwal operasional serta layanan publik," kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Onny Widjanarko dalam siaran pers di Jakarta, Minggu (22/3).

Onny menjelaskan, tugas dan layanan publik BI yang akan tetap berjalan normal yaitu BI Real Time Gross Settlement (BI-RTGS), Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI), serta transaksi operasi moneter rupiah dan valas yang didukung sistem Bank Indonesia Scripless Securities Settlement System (BI-SSSS) dan Bank Indonesia Electronic Trading Platform (BI-ETP).

Selain itu, layanan penarikan dan penyetoran uang rupiah dari perbankan/PJPUR (penyelenggara jasa pengolahan uang rupiah), serta layanan transaksi keuangan pemerintah.

Menurut dia, BI telah menerapkan dan terus memperkuat langkah-langkah penguatan aspek K3 (keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja) baik dari sisi pegawai BI, maupun masyarakat/pihak yang berinteraksi dengan BI serta menerapkan imbauan pemerintah untuk menjaga jarak interaksi sosial (social distancing).

Pegawai yang melaksanakan tugas kritikal dan memberikan layanan kritikal telah bekerja dari beberapa lokasi yang tersebar (split operations). Sebagian besar pegawai lainnya saat ini bekerja dari rumah (work from home).

BI juga meningkatkan pembersihan dan kebersihan di semua lokasi kerja termasuk area-area publik perkantoran BI.

Selain itu, kata Onny, dalam rangka menjaga dan menjalankan keberlangsungan tugas dan layanan publik yang mengedepankan keamanan dan keselamatan masyarakat, BI terus melakukan koordinasi dan sinergi dengan pemerintah dan otoritas terkait dalam menempuh langkah-langkah kolektif untuk melakukan pemantauan, asesmen, pencegahan dan mitigasi implikasi penyebaran COVID-19. **(ant)**

Presiden Tanda Tangani Inpres Realokasi Anggaran Penanganan COVID-19

JAKARTA - Presiden Joko Widodo telah menandatangani Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran, serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Berdasarkan laman resmi Kementerian Keuangan yang dikutip di Jakarta, Minggu (22/3), inpres tersebut meminta kementerian/lembaga (K/L) mengutamakan alokasi anggaran yang ada untuk mempercepat penanganan COVID-19 sesuai protokol yang telah ditentukan.

Pemerintah Indonesia pada 11 Maret 2020 telah menyebut langkah refocussing kegiatan, realokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa sebagai upaya yang ditempuh dalam percepatan penanganan COVID-19.

Setelah Presiden mengesahkan inpres itu, K/L dan pemerintah daerah diminta segera merevisi anggaran dan mengajukannya kepada Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati.

Selain itu, inpres ini juga mengatur agar K/L mempercepat pelaksanaan pengadaan barang dan jasa untuk penanggulangan COVID-19 dengan memperluas serta mempermudah akses sesuai UU Penanggulangan Bencana dan aturan turunannya.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan pihaknya telah mengidentifikasi anggaran belanja kementerian dan lembaga APBN 2020 senilai Rp62,3 triliun, yang bisa direalokasi untuk dana penanganan penyebaran COVID-19.

Realokasi itu nantinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti pengadaan alat kesehatan berupa test kit, kelengkapan rumah sakit, persiapan Wisma Atlet, dan pembangunan rumah sakit COVID di Pulau Galang, Kepulauan Riau.

"Langsung bisa dilaksanakan, kurang dari dua hari misalnya Kemenkes melakukan perubahan anggaran untuk pengadaan impor test kit, APD (alat pelindung diri), ventilator, itu semua bisa dilakukan," katanya. **(ant)**

Gojek dan Halodoc Luncurkan Layanan "Check COVID-19"

JAKARTA - Gojek dan Halodoc berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan RI meluncurkan inovasi layanan telemedik (telemedicine) bertajuk "Check COVID-19" untuk membantu penanganan virus corona baru (COVID-19) di Indonesia.

"Solusi telemedicine yang ditawarkan sangat membantu sistem kesehatan Indonesia dalam menyaring pasien dengan risiko COVID-19," kata Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI drg Oscar Primadi melalui keterangan resmi, Minggu (22/3).

"Tidak hanya itu, Gojek dan Halodoc memiliki akses untuk menyebarkan informasi dan edukasi pencegahan COVID-19 kepada puluhan juta masyarakat Indonesia," ujarnya menambahkan.

Layanan telemedik atau konsultasi online ini diharapkan mampu membantu pemerintah untuk fokus dalam menangani pasien COVID-19 yang berada di kategori risiko tinggi atau berada dalam kondisi menengah-parah.

"Melalui kerja sama dengan Halodoc dan Kementerian Kesehatan RI ini, kami tidak hanya menyebarkan berbagai konten edukasi pencegahan COVID-19 tetapi juga membuka akses kepada jutaan masyarakat Indonesia untuk melakukan pemeriksaan awal COVID-19," kata Co-CEO Gojek Group Kevin Aluwi.

Layanan telemedik Check COVID-19 didukung oleh lebih dari 20 ribu dokter berlisensi dan berpengalaman di dalam ekosistem Halodoc, dan tersedia dalam bentuk shuffle card di aplikasi Gojek. Pengguna aplikasi Gojek bisa memilih shuffle card Check COVID-19 tersebut di tampilan aplikasi Gojek, dan pengguna akan langsung diarahkan ke layanan Check COVID-19 di aplikasi Halodoc.

Pengguna kemudian bisa memanfaatkan Check COVID-19 di aplikasi Halodoc, untuk berkonsultasi mengenai gejala kesehatan yang sedang dialami dan melakukan "self-assessment" atau pemeriksaan sendiri terkait COVID-19.

Apabila ada dugaan menderita COVID-19, dokter dari Halodoc akan berupaya melakukan penanganan dengan meminta pengguna tetap di rumah, menerapkan isolasi di rumah dan obat yang diresepkan akan diantar oleh Gojek ke rumah pengguna. Namun, bila membutuhkan penanganan dan tindakan lebih lanjut, akan dirujuk ke rumah sakit rujukan.

CEO Halodoc Jonathan Sudarta berharap ekosistem teknologinya dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat mengantisipasi risiko COVID-19 dari hulu ke hilir.

"Sistem pemeriksaan awal kami akan membantu menyaring masyarakat dengan risiko COVID-19 rendah, medium hingga tinggi," kata Jonathan. "Kami juga telah menyiagakan lebih banyak dokter sehingga masyarakat bisa berkonsultasi secara gratis saat ini kepada dokter di kategori COVID-19 kapan pun dan di mana pun," pungkasnya. **(ant)**

Luhut Minta Kapal Khusus untuk Tangani Sampah Laut

JAKARTA - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menggelar rapat koordinasi mengenai penanganan sampah laut di mana ia memberi arahan agar ada kapal khusus pengangkut sampah hingga bahan bakar alternatif.

Dalam rakor yang digelar melalui konferensi video di Jakarta, Jumat, Luhut memberi arahan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo untuk menyiapkan kapal pengangkut sampah di setiap pelabuhan di bawah koordinasi PT Pelindo.

"Supaya di setiap pelabuhan punya kapal pengangkut sampah, Pelindo koordinasi Menteri KKP, kita harus mulai sekarang, galangan kapal manapun yang dipilih terserah, yang pasti yang terbaik untuk membangun kapal pengangkut sampah," kata Luhut dalam keterangan tertulis di Jakarta, Jumat (20/3).

Menteri KKP Edhy Prabowo menyatakan kesiapannya guna menyediakan anggaran untuk melaksanakan arahan tersebut. Edhy juga berencana untuk membuat regulasi agar setiap kapal penangkap ikan juga dapat mengumpulkan sampah di laut dan tidak hanya menangkap ikan saja.

"Kami akan bangun kapal-kapal sampah, kami senantiasa siap, koordinasi antar kementerian pun akan kami pertahankan. Kemudian seluruh kapal ikan jangan hanya ambil ikan saja, tapi ambil sampah juga, regulasi akan kita buat," jelas Edhy.

Sementara itu, kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif, Luhut mendorong pemanfaatan teknologi Refuse Derived Fuel (RDF) untuk penanganan sampah.

RDF merupakan bahan bakar alternatif yang berasal dari pengolahan sampah dengan komposisi bahan yang mudah terbakar. Selain industri semen, RDF juga dapat digunakan untuk pembakaran di boiler berbahan bakar batu bara atau sangat tepat digunakan di PLTU.

Menteri Siti kemudian menjelaskan langkah-langkah strategis antara lain, mengenai perlunya dibuat regulasi mengenai pembangunan RDF di Indonesia.

Dalam regulasi tersebut nantinya akan mencakup mengenai daftar daerah yang berpotensi untuk dibangun RDF, harga pembelian RDF oleh offtaker, kontribusi RDF dalam mengurangi gas rumah kaca dan pendalaman bersama kepada para pimpinan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

"Serta, menyiapkan kelompok masyarakat dengan kegiatan bank sampah sebagai bagian sistem pengumpulan sampah, dan penerapan bertahap konsep pilah sampah," ujar Siti.

Selanjutnya, kepada Menteri Arifin, Luhut mengarahkan agar segera dibuat proyek percontohan untuk penerapan teknologi RDF.

Menurut Arifin, saat ini salah satu lokasi RDF berada di Cilacap, Jawa Tengah.

"RDF Cilacap investasinya Rp90 miliar, dengan kapasitas sebanyak 120 ton per hari. RDF itu dapat dipergunakan sebagai bahan bakar pada industri semen," kata Arifin. **(ant)**

Kasus Positif COVID-19 Mencapai 514 Kasus, 48 Orang Meninggal Dunia

JAKARTA - Kasus positif COVID-19 di Indonesia bertambah sebanyak 64 kasus menjadi 514 kasus dengan angka kematian bertambah 10 orang menjadi 48 orang per Minggu (22/3), kata Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan COVID-19 Achmad Yurianto.

"Ada penambahan kasus yang sembuh, sudah dua kali dites hasilnya negatif sebanyak sembilan orang, menjadi 29 orang," ujar Yuri dalam konferensi pers di Jakarta, kemarin.

Penambahan sebanyak 64 kasus baru tersebut berasal dari DKI Jakarta (40 kasus), Jawa Barat (4 kasus), Jawa Tengah (1 kasus), Jawa Timur (15 kasus), Kalimantan Selatan (1 kasus), Maluku (1 kasus), dan yang terbaru adalah Papua (2 kasus).

Dia menambahkan data tersebut sudah diserahkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi untuk kemudian dilanjutkan ke rumah sakit, untuk lanjutan layanan rumah sakit. Kemudian diberikan kepada dinas setempat untuk kepentingan penelusuran kontak.

"Informasi ini sudah dilaporkan kepada masing-masing kepala daerah," kata Yuri.

Yuri juga mengingatkan pentingnya melakukan pembatasan sosial berbasis komunitas. Pemerintah berharap masyarakat saling mengingatkan dan mengawasi. Beberapa pembelajaran baik sudah didapatkan dari beberapa kasus. Pemerintah juga sedang menyiapkan rumah sakit tambahan, "screening" tes dengan menggunakan rapid test. Obat-obatan yang akan digunakan sudah dimiliki.

"Namun sekali lagi, obat-obatan ini atas resep dokter, atas indikasi yang diberikan oleh dokter. Tidak dibenarkan untuk disimpan sendiri dan diminum dalam rangka pencegahan. Karena upaya pencegahan dilakukan dengan minum obat tertentu," jelas dia.

Dia mengingatkan upaya membatasi kontak adalah cara pencegahan terbaik. Kemudian menjaga imunitas diri agar tetap sehat dan melakukan aktivitas di rumah. **(ant)**

Ditemukan Merata di 20 Provinsi

KASUS positif COVID-19 di Indonesia hingga Minggu (22/3) ditemukan merata di 20 provinsi yang ada.

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan COVID-19 Achmad Yurianto mengatakan kasus positif COVID-19 di Indonesia bertambah sebanyak 64 kasus menjadi 514 kasus dengan angka kematian bertambah 10 orang menjadi 48 orang per Minggu (22/3).

Sementara kasus yang sembuh bertambah sebanyak sembilan orang menjadi 29 orang.

Provinsi yang memiliki kasus positif COVID-19 terbanyak yakni DKI Jakarta sebanyak 307 kasus. Kemudian diikuti dengan Jawa Barat sebanyak 59 kasus dan Banten sebanyak 47 kasus. Selanjutnya Jawa Timur dengan total 41 kasus. Jawa Tengah sebanyak 15 kasus, Kalimantan Timur sebanyak sembilan kasus dan DI Yogyakarta sebanyak lima kasus.

Selanjutnya tiga kasus ditemukan di Bali dan Sulawesi Tenggara. Dua kasus ditemukan masing-masing di Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan Papua.

Satu kasus ditemukan masing-masing di Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Lampung, Riau, dan Maluku. Sedangkan enam kasus masih dalam proses verifikasi di lapangan.

Untuk kasus kesembuhan, paling banyak terjadi di DKI Jakarta dengan 22 kasus. Kemudian diikuti dengan Jawa Barat sebanyak lima kasus, Banten dan DI Yogyakarta sebanyak satu kasus.

Untuk jumlah kasus meninggal terbanyak juga terjadi di DKI Jakarta sebanyak 29 kasus, diikuti Jawa Barat sebanyak sembilan kasus. Kemudian Banten dan Jawa Tengah sebanyak tiga kasus. Bali sebanyak dua kasus meninggal. Selanjutnya satu kasus meninggal di Jawa Timur dan Sumatera Utara.

Penambahan kasus COVID-19 baru terjadi di Papua dan Maluku dengan jumlah dua kasus dan satu kasus. **(ant)**

Tiga Kapal Pelni Pulangkan 750 Peserta Ijtima Dunia

MAKASSAR - Sebanyak tiga kapal Pelni yang bersandar di Pelabuhan Sukarno Hatta, Makassar akhirnya memulangkan 750 peserta pertemuan Ijtima Dunia Zona Asia 2020.

"Hari ini yang dipulangkan diperkirakan mencapai 750 penumpang, terbagi tiga golongan. Ada yang punya tiket tanggal 22, dan ada yang tanggal 24 tapi dimajukan. Kemudian ada yang belum punya tiket, kita fasilitasi tiket," tutur penanggungjawab Posko pemulangan, Edi Sudianto di Pelabuhan Soekarno-Hatta, Makassar, Sulsel, Minggu (22/3).

Menurut dia, Pemerintah Provinsi Sulsel tentu tidak tinggal diam dalam menyikapi persoalan itu, sehingga difasilitasi agar seluruh peserta Ijtima dari luar Sulsel bisa dipulangkan ke daerah masing-masing.

Selain itu, sebut dia, tiga kapal Pelni yang sandar di pelabuhan yakni KM Ngapulu, KM Ciremai dan KM Lambelu. Tujuan kapal tersebut ke Bau-Bau, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

"Untuk KM Ngapulu akan diberangkatkan pada pukul 17.00 WITA. Selanjutnya KM Ciremai dan KM Lambelu. Ada beberapa orang penumpang tujuan Bau-bau, selebihnya Surabaya," papar Kepala UPTD Dinas Perhubungan Kabupaten Takalar itu.

Ia mengungkapkan, untuk penumpang peserta Ijtima Dunia tersebut, ada tujuan Nusa Tenggara Barat (NTB), Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jakarta. Selanjutnya, akan tiba di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, kemudian melanjutkan perjalanan ke daerah masing-masing.

"Kapal yang tiba di pelabuhan Surabaya, penumpang asal Jawa Timur dan Jawa Barat dan NTB akan melanjutkan perjalanan mereka naik darat. Selanjutnya kapal akan melanjutkan perjalanan ke Jakarta," ungkap dia.

Pihaknya memastikan pemerintah daerah memfasilitasi jamaah tabligh tersebut untuk pulang di kampung halaman mereka, mengingat saat ini wabah Coronavirus Disease (COVID-19) sudah menjangkiti beberapa daerah di Indonesia.

Sementara petugas Otoritas Pelabuhan Utama Makassar, Sirajuddin menyampaikan, untuk langkah antisipasi penyebaran COVID-19 di pelabuhan, pihaknya melakukan pemeriksaan secara ketat kepada para penumpang dengan menggunakan alat pengukur suhu selanjutnya melewati Thermal Scannner.

"Bila ada melewati suhu 37,5 derajat Celcius akan dipisahkan. Tapi tadi diperiksa rata-rata suhu tubuh mereka antara 35-36 derajat Celcius.

Ada satu dua 37 derajat langsung dipisahkan untuk diperiksa ulang oleh KKP. Namun sejauh ini masih aman," ujarnya.

Saat ditanyakan kondisi penumpang jamaah tabligh banyak yang mengalami batuk-batuk, kata dia, itu karena kondisi tubuh penumpang terganggu karena cukup lama menunggu di pelabuhan Makassar.

"Memang banyak yang terganggu kesehatannya, ada yang batuk-batuk, sebab sejam semalam mereka menunggu disini, hawa dingin dan duduk serta Barung di lantai jadi berpengaruh. Tapi kita tadi sudah scan suhu tubuh masih dibawa rata-rata," ucapnya menjelaskan.

Ia menambahkan, jumlah penumpang peserta Ijtima Dunia Zona Asia 2020 ini diketahui terbanyak asal tujuan Surabaya, Jawa Timur mencapai 400 orang lebih.

Hingga saat ini, sebagian jamaah tabligh yang menjadi peserta Ijtima masih ditampung di Asrama Haji Sudiang untuk proses pemulangan. Sedangkan 350 orang jamaah tabligh Warga Negara Asing (WNA) masih bertahan di tempat isolasi hotel Grand Sayang Makassar.

Sebelumnya, pertemuan jamaah tabligh bertema Ijtima Dunia Zona Asia yang akan menggelar tabligh akbar, di Kompleks Darul Ulum, Dusun Niarannuang, Desa Pakkatto, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan pada 19-23 Maret 2020, dibatalkan. **(ant)**

Tiga Dokter Meninggal Diduga Terpapar Corona

JAKARTA - Sebanyak tiga dokter dikabarkan meninggal dunia diduga terpapar virus Corona (COVID-19) pada hari Sabtu (21/3), masing-masing asal Bekasi, Bogor dan Bintaro.

Menurut informasi yang diterima, dua korban sempat mendapat perawatan RSUP Persahabatan, sementara seorang lagi mengembuskan nafas terakhirnya di RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta.

"Untuk datanya saya belum dapat, tapi nanti untuk rinciannya akan disampaikan Bu Dirut," kata Kepala Humas RSUP Persahabatan Eryuni Yanti di Jakarta, kemarin.

Kabar meninggalnya dokter yang merupakan ahli bedah juga sempat diunggah dokter Pandu Priono melalui akun Twitternya. Dalam cuitannya yang diunggah Sabtu malam, ia menyebut rekannya itu diduga terpapar COVID-19 saat menangani pasien yang terinfeksi virus serupa.

Menyikapi meningkatnya pasien COVID-19 di Ibu Kota, Pemprov DKI Jakarta akan melakukan disinfeksi di lima wilayah kota administrasi secara serentak hari Minggu.

Kegiatan tersebut akan dimulai pukul 08.00 WIB hingga 10.00 WIB, dan berdampak pada penutupan sejumlah ruas jalan di Jakarta. **(ant)**

Gama Radio FM 102,7 Mhz
"Sarana Informasi, Promosi, Hiburan dan Bisnis"
Ikutilah event off air Radio Gama 102,7 FM
INDI ASIH GAMA
Ajang Band Indie Bangka Belitung Unjuk Kemampuan
Dengan membayar uang tunai pendaftaran sebesar Rp 200.00 lagu kalian akan diputar di program INDIE ASIH GAMA setiap hari minggu pukul 19.00-21.00 WIB
Segera kirimkan lagu dan profil Band Kalian ke Radio Gama 102,7 FM
Band terfavorit yang paling banyak di request oleh pendengar setiap minggunya akan berkesempatan tampil di SYDNEY FASHION CAFE
Jadi tunggu apalagi.. segera kirimkan lagu kalian
Supported by: Rakyat Pos
Sydney Fashion Cafe

RRI
Sekali Di Udara Tetap Di Udara
RRI SUNGAILIAT
Prov. Kep. Bangka Belitung
Media Promosi terpecaya untuk usaha anda dengan JANGKAUAN TERLUAS di Bangka Belitung
Pro 1 FM101,4 MHz
Pro 2 FM97,2 MHz
Pro 3
Sungailiat-Pangkalpinang FM 96,4 AM 1413 Khz
Toboali : FM 90,4 MHZ
Mentok : FM 95,4 MHZ
Tj. Pandan : FM 95,5 MHZ
Manggar : FM 97,2 MHz
JL. A. Yani Jalur Sungailiat Bangka
Tlp.(0717) 93185-94302, Fax. (0717) 93807

AMOEBA FM
105.1 fm
amoeba
Saluran Tilawah Qur'an dan Kajian Islam
Pemasangan Iklan : 0811 717 544
Donasi Dakwah
Bank Syariah Mandiri Cab. Pangkalpinang
No. Rekening : 708 - 7547 - 897
a/n. PT. Radio Amuba Indah Suara
Jl. Mangga Raya No. 86 Bukit Baru Pangkalpinang
Streaming : http://live.syaria.net:9300, website: http://radioamoeba.com

UPDATE BERITA ANDA
WWW.RAKYAT POS.COM
Klik !

93.1 FM
Bangka Tengah
New
Studio New FM, Jl. HM. Nur No. 24 Koba - Bangka Tengah
Marketing : 0718 - 61623 0823 7352 9456
newradio_fm
newradio_fm
newradio_music station
51D866C4
Radio kebanggaan kite.....

ACUNG ALUMINIUM
TERIMA PEMBUATAN
- KACA ALUMUNIUM
- KUSEN PINTU/JENDELA
- RAK PIRING/BUFFET TV
- DLL
Jl. Air Kenanga no. 6 (dekat puskesmas Kenanga)
Sungailiat. Telp. 081278485010

0717 - 435055 ext. 101, 102

KPU RI Resmi Tunda Tahapan Pilkada 2020

Perludem Dukung Kebijakan KPU

DIREKTUR Eksekutif Perludem Titi Anggraini mengharapkan seluruh pihak tidak mempersoalkan dan ikut mendukung kebijakan KPU yang menunda beberapa tahapan Pilkada 2020 akibat situasi wabah Corona Virus Disease (COVID-19).

"Jadi, mestinya langkah KPU ini bisa didukung, tidak mempersoalkan, bahkan sampai diperkarakan. Yang perlu dilakukan adalah konsolidasi antarpihak memastikan kebijakan yang diambil ini efektif dan betul-betul berkontribusi untuk pencegahan dan perlindungan warga negara dari COVID-19," kata Titi Anggraini di Jakarta, Sabtu (21/3).

Semua pihak, kata dia, harus sama-sama berkomitmen untuk mendukung upaya negara mengatasi penyebaran COVID-19 dan menjadikan prioritas utama dibandingkan kepentingan lainnya.

"Jadi, prioritas semua elemen bangsa seharusnya mendukung penanganan COVID-19, termasuk kebijakan untuk penyelenggaraan pilkada yang ditunda atau disesuaikan," kata Titi Anggraini.

Langkah KPU menunda beberapa tahapan pilkada itu, menurut dia, memang sudah semestinya diambil karena COVID-19 menjadi pandemi global dan situasi darurat nasional. "Itu tidak mengecilkan terhadap pilkada dan pilkada tidak dikecualikan dari situasi darurat nasional sehingga mestinya semua pihak yang terlibat di dalam penyelenggaraan pilkada itu patuh dan tunduk pada protokol penanganan COVID-19 yang sedang dilakukan oleh Pemerintah," ujarnya.

Tahapan pilkada, lanjut dia, memiliki aktivitas yang mengharuskan berkumpulnya atau terjadinya pertemuan tatap muka antara penyelenggara pemilu dan pemilih.

Titi lantas mengatakan bahwa interaksi juga terjadi antarpenyelenggara pemilu maupun penyelenggara pemilu dengan peserta pilkada. Padahal, interaksi langsung adalah salah satu langkah yang mesti diminimalisasi untuk dilakukan dalam mencegah penyebarluasan COVID-19.

"Jadi, justru aneh kalau di tengah situasi darurat nasional seperti hari ini, KPU tetap memutuskan untuk melanjutkan tahapan pilkada seperti biasa," ucapnya.

Penundaan pilkada itu, kata dia, suatu yang dimungkinkan oleh Undang-Undang Pilkada meski UU ini memang secara nomenklatur dan terminologi tidak eksplisit mengenal norma penundaan pilkada.

"Akan tetapi, ada pengaturan soal pemilihan lanjutan dan pemilihan susulan, itu terdapat di dalam Pasal 120 dan Pasal 121 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Wali Kota," ujarnya. **(ant)**

JAKARTA - Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI) resmi menunda tahapan Pemilihan Kepala Daerah 2020.

Kabar itu disampaikan melalui Surat Edaran (SE) KPU nomor 8 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Keputusan KPU Nomor 179/PL.02-Kpt/01/KPU/III/2020 tentang Penundaan Tahapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati atau Wali Kota, dan Wakil Wali Kota tahun 2020 dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

"Surat Edaran bertujuan untuk mencegah dan meminimalisasi penyebaran serta mengurangi risiko COVID-19 di lingkungan: KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota pada khususnya, dan masyarakat luas pada Negara Kesatuan Republik Indonesia pada umumnya, dalam tahapan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota," ujar Ketua KPU RI Arief Budiman dalam SE KPU RI 8/2020 yang diterima di Jakarta, Minggu (22/3).

Untuk mencegah COVID-19 itu, KPU RI meminta KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota agar segera menunda pelaksanaan pelantikan Panitia Pemungutan Suara (22 Maret 2020) dan Masa Kerja PPS (23 Maret sampai 23 November 2020) dengan ketentuan:

a. dalam hal PPS sudah dilantik, masa kerjanya ditunda

b. dalam hal KPU Kabupaten/Kota telah siap melaksanakan pelantikan PPS dan berdasarkan koordinasi dengan pihak berwenang (Pemerintah Daerah dan Kepolisian setempat) dinyatakan bahwa daerah tersebut belum terdampak penyebaran COVID-19, maka pelantikan PPS dapat dilanjutkan. Masa kerja PPS yang telah dilantik akan diatur kemudian.

KPU RI meminta KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota agar segera menunda pelaksanaan verifikasi syarat dukungan calon perseorangan yang belum dilaksanakan, yang terdiri dari:

a. penyampaian dukungan Bakal Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati/ Wali Kota dan Wakil Wali Kota dari KPU Kabupaten/Kota kepada PPS (26 Maret 2020 sampai 2 April 2020)

b. verifikasi faktual di tingkat desa/kelurahan, selama 14 hari sejak dokumen syarat dukungan Bakal Pasangan Calon diterima oleh PPS (26 Maret 2020 sampai 15 April 2020)

c. rekapitulasi Dukungan di tingkat kecamatan (16 April 2020 sampai 22 April 2020)

d. rekapitulasi Dukungan di tingkat kabupaten/kota (23 April 2020 sampai 24 April 2020)

e. rekapitulasi Dukungan di tingkat provinsi (25 April 2020 sampai 26 April 2020)

f. Pemberitahuan Hasil Rekapitulasi Dukungan Bakal Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur/Bupati dan Wakil Bupati/Walikota dan Wakil Walikota (27 April 2020 sampai 28 April 2020)

g. Penyerahan syarat dukungan perbaikan kepada KPU Provinsi atau KPU Kabupaten/Kota (29 April 2020 sampai 1 Mei 2020)

h. Pengecekan jumlah dukungan dan sebaran hasil perbaikan (29 April 2020 sampai 2 Mei 2020)

i. Verifikasi administrasi dan Kegandaan Dokumen Dukungan Perbaikan (1 Mei 2020 sampai 9 Mei 2020)

j. Penyampaian syarat dukungan hasil perbaikan dari KPU Provinsi kepada KPU Kabupaten/Kota (10 Mei 2020 sampai 12 Mei 2020)

k. Penyampaian syarat dukungan hasil perbaikan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati/Wali Kota dan Wakil Wali Kota kepada PPS (13 Mei 2020 sampai 15 Mei 2020)

l. Verifikasi faktual perbaikan di tingkat desa/kelurahan (13 Mei 2020 sampai 21 Mei 2020)

m. Rekapitulasi Dukungan hasil perbaikan di tingkat kecamatan (22 Mei 2020 sampai 24 Mei 2020)

n. Rekapitulasi Dukungan hasil perbaikan di tingkat kabupaten/kota (25 Mei 2020 sampai 26 Mei 2020)

o. Rekapitulasi Dukungan hasil perbaikan di tingkat provinsi (27 Mei 2020 sampai 28 Mei 2020)

KPU RI meminta KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/ Kota agar segera menunda pembentukan petugas pemutakhiran daftar pemilih (26 Maret 2020 sampai dengan 15 April 2020), dengan Masa Kerja PPDP (16 April 2020 sampai 17 Mei 2020)

KPU RI meminta KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/ Kota agar segera menunda pelaksanaan pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih yang terdiri dari:

a. Penyusunan daftar pemilih oleh KPU Kabupaten/Kota dan penyampaian kepada Panitia Pemungutan Suara (23 Maret 2020 sampai 17 April 2020)

b. Pencocokan dan penelitian (18 April 2020 sampai 17 Mei 2020)

KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/ Kota diminta menindaklanjuti Keputusan KPU RI Nomor 179/PL.02-Kpt/01/KPU/III/2020 tentang Penundaan Tahapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 dengan menerbitkan keputusan penetapan penundaan, setelah didahului koordinasi dengan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) setempat dan pihak-pihak terkait.

Dalam hal pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur, KPU provinsi agar melaporkan pelaksanaan keputusan penundaan tersebut kepada KPU RI

Dalam hal pemilihan Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan wakil walikota, KPU Kabupaten/Kota agar melaporkan melalui KPU Provinsi pelaksanaan keputusan penundaan tersebut kepada KPU RI. Dengan adanya keputusan penundaan tahapan Pilkada itu, rencana pelaksanaan Pilkada Serentak pada tanggal 23 September 2020 ditunda tahapannya sejak keputusan dibuat tanggal 21 Maret 2020. **(ant)**

Hoaks, Indonesia akan Berlakukan "Lockdown"

JAKARTA - Informasi tentang Indonesia akan melakukan pembatasan seluruh akses masuk dan keluar dari suatu daerah (lockdown) pada Jumat (20/3) malam menyebar sebagai pesan berantai di aplikasi WhatsApp.

Pesan tersebut tersebar sejak Kamis (19/3) malam dan terus beredar di berbagai grup-grup percakapan WhatsApp.

Berikut isi pesan berantai dalam WhatsApp tersebut:

"Akhirnya meski terlambat dan setelah mendapat tekanan dari WHO, Indonesia memberlakukan Lockdwon mulai tengah malam nanti, Jum'at (20/3/2020) pukul 00.01 WIB. Jika sekarang Kamis (19/3/2020) pukul 21:50 WIT berarti waktu Lockdwon tinggal 5 jam saja Sahabat mari Simak video berikut

Akhrinya pemerintah memeutuskan Indonesia lockdown (berlaku 20 Maret 2020)"

Video yang disematkan dalam pesan tersebut merupakan video konferensi pers Menteri Luar Negeri RI di kanal Youtube yang berjudul "Pernyataan Pers Menlu RI Terkait Perlintasan Orang dari dan ke Indonesia terkait COVID-19"

Benarkah Indonesia akan menerapkan lockdown?, Penjelasan:

Video yang ditautkan dalam pesan tersebut adalah video resmi dari akun Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dengan nama akun Kementerian Luar Negeri (MoFA) Indonesia.

Video itu merupakan pernyataan pers resmi Menteri Luar Negeri Retno Marsudi pada Selasa (17/3/2020) Dalam konferensi pers itu, Menlu Retno menyampaikan imbauan agar warga negara Indonesia (WNI) membatasi berpergian ke luar negeri terkait pandemi COVID-19.

Namun dalam video berdurasi tujuh menit 36 detik itu, Retno tidak menyatakan bahwa Indonesia akan menerapkan skenario lockdown untuk mencegah COVID-19 agar tidak semakin meluas di Indonesia.

Menlu Retno menyampaikan pemerintah Indonesia membuat kebijakan khusus yaitu tidak mengizinkan pendatang dari China dan Korea Seltan terutama Kota Daegu dan Provinsi Gyeongsangbuk-do transit atau masuk ke Indonesia.

Kebijakan khusus itu juga berlaku bagi pendatang yang dalam waktu 14 hari terakhir berkunjung ke Iran, Italia, Vatikan, Spanyol, Prancis, Jerman, Swiss, dan Inggris.

Imbauan itu telah disiarkan oleh ANTARA dengan judul berita "Cegah corona, pemerintah imbau WNI batasi bepergian ke luar negeri" pada 17 Maret 2020. Hingga Jumat (20/3), Indonesia belum memberlakukan skenario lockdown. Pakar dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Wiku Adisasmito, mengatakan lockdown belum memungkinkan karena dapat berdampak pada ekonomi, sosial, dan keamanan masyarakat Indonesia.

Sebagian masyarakat Indonesia, menurut Wiku, masih menggantungkan hidup dengan penghasilan dari upah harian, dan itu menjadi pertimbangan pemerintah dalam mengambil kebijakan. Namun untuk mengatasi kasus COVID-19 semakin meluas, pemerintah menggunakan metode pemeriksaan cepat (rapid test) seperti yang diterapkan Korea Selatan.

Presiden Joko Widodo telah memerintahkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 dan instansi terkait lainnya untuk segera melakukan pemeriksaan cepat dan menguji status individu tertular virus corona atau tidak. **(ant)**

Mendagri: Hentikan Kerumunan Massa

PALEMBANG - Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian mengimbau masyarakat untuk menghentikan kerumunan massa yang tidak bisa menerapkan pengaturan jarak sosial (social distancing) karena bisa menjadi media penularan Corona Virus Disease (COVID-19).

Setelah memimpin rapat kesiapsiagaan penanganan COVID-19 di Palembang, Sabtu (21/3), Tito menegaskan bahwa pemerintah mengimbau masyarakat menghentikan kerumunan massa dalam bentuk apa pun, mulai dari pesta pernikahan, kegiatan olahraga, seni, wisata, hingga kegiatan keagamaan.

"Jika kebijakan membuat social distance tidak dapat dilaksanakan, lebih baik tidak usah daripada menjadi mesin penularan dan menjadi mesin pembunuh," kata Tito.

Untuk itu, Tito mengingatkan seluruh kepala daerah untuk menyosialisasikan mengenai hal ini ke seluruh masyarakat mulai dari tingkat desa, rukun tetangga, keluarga, hingga kalangan perorangan.

Menurut Tito, edukasi mengenai cara penyebaran COVID-19 ini belum menyentuh seluruh lapisan masyarakat, terutama mereka yang berada di desa.

Pada saat ini, masih banyak warga yang tetap saja melakukan hajatan yang mengundang kedatangan banyak orang.

Begitu pula, dengan kegiatan keagamaan, Tito mengatakan bahwa hingga kini masyarakat masih menjalani aktivitas seperti biasanya, misalnya salat di masjid. Padahal, penyebaran virus ini melalui kontak fisik, seperti karpet yang dicium oleh penderita dapat menjadi media untuk menularkan ke seseorang yang belum terpapar.

"Sekali lagi saya tegaskan bahwa Pemerintah tidak pernah melarang kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, sangat penting. Imbauan ini justru untuk melindungi umat supaya tidak tertular dan menularkan kepada yang lain. Arab Saudi saja berani mengambil keputusan ekstrem dengan penutup kegiatan umrah," kata Mendagri.

Selain meningkatkan edukasi kepada masyarakat, Tito mengatakan bahwa Pemerintah juga sudah mengambil langkah-langkah untuk mencegah pandemi COVID-19, di antaranya Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian dan Menteri Keuangan Sri Mulyani telah mengeluarkan peraturan untuk mempercepat penanganan virus corona.

Dalam waktu dekat, pemerintah pusat akan mendistribusikan alat rapid test ke daerah-daerah sebagai metode cepat pengetesan COVID-19. **(ant)**

DPR Ingin Sosialisasi Massif Kartu Pra-Kerja

JAKARTA - Anggota Komisi IX DPR RI Muhammad Dhevy Bijak menginginkan adanya sosialisasi yang massif terkait dengan Program Kartu Pra-Kerja yang telah diluncurkan oleh pemerintahan Presiden Joko Widodo beberapa waktu lalu.

"Agar pemanfaatan Kartu Pra-Kerja benar-benar dirasakan masyarakat, pemerintah harus melakukan sosialisasi secara masif," kata Muhammad Dhevy Bijak dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Minggu (22/3).

Apalagi, politikus Partai Demokrat itu juga mengingatkan bahwa pendaftaran peserta untuk kalangan umum akan mulai dibuka pada awal April 2020.

Ia mengimbau pula warga masyarakat rajin dalam mengakses laman resmi dari program tersebut dalam rangka mencari informasi yang akurat.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan Kartu Pra-Kerja merupakan salah satu solusi alternatif bagi masyarakat di tengah imbauan beraktivitas di rumah akibat adanya COVID-19.

"Di situasi ancaman COVID-19 di mana masyarakat bekerja di rumah maka saya berharap Kartu Pra-Kerja bisa menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan tampilan baru," katanya di Kantor Kemenko Perekonomian, Jakarta, Jumat (20/3).

Airlangga mengatakan masyarakat bisa mendapat skill baru (skilling), meningkatkan keterampilan di bidang yang telah ditekuni (upskilling), atau di bidang yang baru (reskilling) melalui berbagai jenis pelatihan secara daring pada program ini.

Ia menyatakan sesuai Peraturan Presiden (Perpres) 36 Tahun 2020, Kartu Pra-Kerja merupakan bantuan biaya pelatihan bagi masyarakat yang mencari pekerjaan maupun tidak. Meski demikian, Airlangga menyatakan prioritas program ini diberikan kepada pencari kerja muda karena terdapat 3,7 juta penduduk berusia 18 hingga 24 tahun yang belum mendapat pekerjaan.

Ia menjelaskan skema Kartu Pra-Kerja yaitu setiap WNI di atas 18 tahun mendaftarkan diri secara daring di situs www.prakerja.go.id mulai awal April 2020 kemudian memilih jenis pelatihan melalui platform digital mitra resmi pemerintah.

Pemerintah memberikan pagu sekitar Rp3 juta sampai Rp7juta per orang pada program Kartu Pra-Kerja sehingga peserta dapat memilih jenis pelatihan yang tersedia di platform digital tersebut sesuai minat masing-masing. **(ant)**

Ekonomi di Tengah Virus Corona

Ari Wibowo, M.E.
Pengajar Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi UBB

SUDAH hampir dua bulan ini, dunia disibukkan dengan persoalan pencegahan dan penanganan Virus Corona atau COVID-19. Virus ini sudah menyebar ke berbagai negara dan pelosok dunia. Laporan terbaru menyebutkan bahwa di Italia yang sudah melakukan kebijakan lockdown dari minggu-minggu yang lalu angka kematian akibat infeksi corona sudah mencapai 4.825 dan dalam sehari angka kematian mencapai 793 orang.

Setelah beberapa bulan membuat kegaduhan terutama di negeri Tiongkok, kini kemunculan corona juga menghantui negara-negara lain, tak terkecuali Indonesia. Saat ini, penyebaran corona memperlihatkan peningkatan yang signifikan dari semenjak teridentifikasinya pasien pertama di Depok. Kondisi ini pastinya akan terus berlanjut jika kebijakan pencegahan dan penanganan yang dilakukan tidak berjalan efektif. Semakin tinggi tingkat penyebaran infeksi ini tentunya akan memberikan dampak terhadap perekonomian dan aktivitas-aktivitas ekonomi masyarakat.

Corona harus dilihat bukan lagi sebagai penyebaran penyakit menular biasa, tapi sebagai wabah atau pandemik global. Karena jangkauannya yang luas, virus ini dapat memberikan tekanan atau shock yang besar kepada ekonomi global, nasional, maupun lokal.

Pertama, biaya untuk penanganan yang dibutuhkan untuk memerangi corona akan sangat besar. Penanganan virus ini memerlukan fasilitas yang memadai baik dari segi kapasitas maupun kualitasnya.

Tersedianya kapasitas rumah sakit yang cukup disaat skenario terburuk terjadi harus menjadi standar protokol penanganan corona. Kapasitas rumah sakit yang besar tidak akan efektif jika tenaga medis yang tersedia tidak memadai. Oleh sebab itu, ketersediaan dan kesiapsiagaan tenaga medis beserta peralatannya seperti masker, hand sanitizier, dan obat-obatan juga harus diantisipasi sesuai dengan skenario terburuk *(worst scenario)*. Upaya tersebut memerlukan anggaran yang tidak sedikit namun wajib dilakukan karena kalau tidak dilakukan dengan standar maksimal kerugian dibelakang hari akan semakin besar. Hal ini tentunya memberikan tekanan pada kebijakan fiskal atau keuangan negara.

Kedua, kebijakan lockdown beberapa negara sepertinya akan terus berlanjut sampai wabah ini betul-betul penyebarannya terhenti secara massif. Selama waktu tersebut, secara tidak langsung otomatis beberapa negara akan memberlakukan sistim close economy atau ekonomi tertutup. Tertutup dalam artian kegiatan ekspor impor akan dikurangi (atau dihentikan sama sekali) dan tidak boleh ada pergerakan barang maupun manusia dari dan ke wilayah tersebut. Dampaknya jika close economy ini diberlakukan, yang pertama tentunya akan memberikan tekanan terhadap nilai tukar. Sekarang sudah mulai terlihat rupiah semakin melemah dan menembus angka tertinggi selama era setelah krisis 1998. Ini terjadi karena kegiatan ekspor dan impor kita mulai tertekan dan menyebabkan harga beberapa komoditas ekspor menurun drastis. Rentetan dampak selanjutnya akan mudah dipredikisi yakni akan terjadi inflasi atau kenaikan harga barang secara perlahan. Namun, masyarakat tak perlu khawatir, pemerintah tentunya tak akan membiarkan hal ini terjadi, akan ada tim-tim ekonomi terbaik yang akan mencari alternatif kebijakan yang akan diambil dengan kalkukasi yang matang, semoga.

Ketiga, shock ekonomi selanjutnya akan datang dari sisi permintaan dan penawaran domestik *(domestic demand and supply)*. Kebijakan pencegahan dan penanganan corona di Indonesia saat ini memang masih sebatas imbauan untuk menjaga jarak dan menghindari keramaian *(social distancing)*. Aktivitas masyarakat yang banyak berinteraksi secara langsung akan semakin dikurangi. Ini akan berdampak langsung pada kegiatan ekonomi khususnya pada tenaga kerja sektor informal dan pedagang-pedagang kecil seperti aktivitas di pasar. Ringkasnya, wabah corona akan menggerus perekonomian dan pendapatan masyarakat semua lapisan masyarakat, khususnya kelas menengah ke bawah dan masyarakat rentan. Tergerusnya pendapatan akan membuat daya beli menurun, sehingga konsumsi akan tertekan. Menurunnya konsumsi artinya mengurangi permintaan terhadap barang-barang. Dampaknya akan langsung direspon oleh dunia usaha dengan mengurangi produksi, sehingga supply dan demand akan terganggu. Akibatnya pertumbuhan ekonomi akan tersendat.

Prediksi McKibbin dan Fernando dari Australian National University sebagaimana yang dimuat dalam artikel yang berjudul Stimulus di Tengah Corona yang ditulis Mantan Menteri Keuangan Chatib Basri, menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah wabah COVID-19 diperkirakan akan turun sebesar 1,3 persen. Dalam skenario terburuk bahkan bisa mencapai 4,7 persen dari kondisi awal.

Dampak kepada Daerah

Imbas wabah Corona terhadap ekonomi lokal khususnya di Pulau Bangka perlahan tapi pasti mulai dirasakan. Seperti yang disampaikam di awal, tertekannya kegiatan ekspor dan impor juga berdampak buruk terhadap kegiatan ekonomi lokal. Babel yang komoditasnya hampir 80 persen adalah komoditas ekspor merupakan wilayah yang sangat rentan. Shock ekonomi eksternal akibat Corona sudah mulai menggerus pendapatan masyarakat Bangka khususnya yang bekerja di sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan pertambangan. Harga-harga komoditas seperti timah, karet, kepiting rajungan, dan sawit yang tadinya sempat naik sekarang kembali merosot drastis. Padahal sektor-sektor tersebut merupakan mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat Babel.

Kondisi ini akan menciptakan semacam *backwash effect* atau efek yang berantai. Turunnya harga-harga komoditas membuat pendapatan dan daya beli menurun sehingga produksi akan terganggu. Jika kondisi ekonomi ini tidak dimitigasi dengan baik, maka penulis khawatir kita akan sulit melalui situasi ini, dan bisa-bisa terjun bebas ke dalam krisis dan resesi seperti tahun 1998. Semoga bukan ini yang terjadi. Tidak ada yang menginginkan ini terjadi. Namun hal tersebut tentu saja bisa terjadi jika langkah-langkah pencegahan dan penanganan wabah dan stimulus ekonomi tidak berjalan efektif dan tidak tepat sasaran.

Apa yang mesti dikerjakan? Ada dua prioritas utama bagi pemerintah daerah saat ini. Pertama melaksanakan protokol pencegahan dan penanganan COVID-19 secara ketat. Kedua memberikan stimulus ekonomi daerah guna menjaga perekonomian tetap berjalan normal atau setidaknya mengurangi potensi perlambatan ekonomi yang terlalu drastis.

Pencegahan dan Penanganan COVID-19

Dalam kondisi seperti sekarang, harusnya tidak ada lagi kata kompromi mengenai anggaran. Sebelum masuk ke kondisi yang lebih buruk, maksimalisasi utilitas yang ada harus jadi prioritas utama. Kebijakan pemerintah pusat terkait anggaran pencegahan dan penanganan COVID-19 dengan menyiapkan anggaran sebesar 62 T merupakan langkah yang tepat. Anggaran tersebut harus dimanfaatkan dengan cara yang baik.

Tidak ada korupsi dalam pengelolaan dan alokasinya merupakan sebuah kehasrusan. Langkah untuk menerapkan hukuman mati bagi oknum yang menyalahgunakan anggaran wabah ini adalah juga merupakan sanksi yang tepat.

Saat-saat seperti ini bukan lagi waktunya untuk berkomrpromi kepada koruptor. Langkah ini juga bisa ditiru oleh pemerintah daerah dengan mengalokasikan anggaran khusus Corona dalam jumlah yang dibutuhkan pada kondisi terburuk. Jangan sudah gelap baru kelabakan, tentunya ini bukan opsi.

Stimulus Ekonomi

Pemberian insentif pendapatan untuk setiap keluarga seperti yang dilakukan oleh negara-negara maju seperti Amerika di masa darurat tampaknya belum bisa dilakukan oleh Indonesia. Kapasitas fiskal kita masih sangat terbatas. Namun, pemberian bantuan langsung tunai (BLT) masih mungkin dilakukan.

Entah BLT untuk keluarga yang rentan saja, atau kepada setiap keluarga yang masuk dalam kategori kurang *sustain*, bergantung kepada kapasitas fiskal yang ada. Namun, yang jelas BLT akan lebih efektif dibandingkan dengan pemberian bantuan dalam jenis yang lain.

Selain BLT, pemerintah juga bisa memberikan insentif kepada dunia usaha khususnya perbankan untuk merelaksasi kredit berjalan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi dampak bertambahnya kredit macet seiring meluasnya penyebaran Corona. Selanjutnya adalah mengalihkan anggaran-anggaran yang kurang relevan dan kurang perlu di instansi pemerintah seperti perjalanan dinas pejabat dan belanja-belanja barang dan jasa yang tidak penting ke sektor prioritas seperti kesehatan.

Saat ini masih banyak fasilitas kesehatan yang harus dibenahi dan ditambah guna mengantisipasi merebaknya virus Corona. Kita memang tidak bisa seperti China yang membangun gedung rumah sakit dan pabrik hanya dalam hitungan hari, tetapi kita bisa melakukan pencegahan dini dan antisipasi awal sebelum kejadian tersebut terjadi.

Akhirnya, kepentintan bersama saat ini lebih penting ketimbang kepentingan kelompok atau pribadi, mari bersatu melawan Corona. Kita bisa. **(***)

Mencegah Penularan COVID - 19

Oleh: Yuni Ayu Izma

MEDIA sosial akhir-akhir ini, menghebohkan masyarakat kita dengan munculnya Covid-19. Virus Corona atau Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh pada manusia, sehingga salah satu sistem terutama sistem pada pernapasan manusia terganggu. Penyakit jenis ini sangatlah cepat menyebar, terutama melalui infeksi virus. Jenis virus corona ini tergolong jenis virus baru, begitu pesatnya virus corona ini menular ke manusia tanpa memandang siapa saja baik itu bayi, anak-anak, orang dewasa, ibu hamil maupun lansia.

Sejak beredarnya Virus Corona, masyarakat mulai merasa resah. Hampir seluruh dunia terutama di China, Korea, Italia, Singapura dan beberapa negara lain, termasuk Indonesia telah mengalami penularan. Dengan kepulangan mahasiswa yang kuliah di luar negeri dan para wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia, menjadikan tumbuhnya virus tersebut. Covid-19 terus berlanjut hingga mewabah dan menjadi pandemik di dunia.

Berdasarkan data yang dilansir dari detiknews pada 2020, Virus jenis ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Jumlah kasus Virus Corona ini terus meningkat dengan beberapa melaporkan kesembuhan dan dikabarkan meninggal. Kini Covid-19 begitu cepat menular. Jenis penyakit misterius ini belum diketahui pasti sumber penyebarannya. Namun virus ini telah menjadi perhatian serius. Adanya dugaan Covid-19 dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan menjadikan suatu jawaban jelas adanya Covid-19. Selain itu, hampir semua warga Wuhan yang suka mengkonsumsi hewan liar ini menjadi penyebab utama munculnya Virus Corona.

Baru-baru ini salah satu korban yang positif terinfeksi Covid-19 mengejutkan penulis, membagikan kisahnya dalam vlog akun Instagramnya, dimana seorang perempuan mengenakan masker yang berada di salah satu mall. Dia menceritakan bahwa saat ini dia dibebaskan begitu saja tanpa adanya pengawasan dari pihak rumah sakit, padahal telah mengecek sampel dirinya positif terkena Virus Corona dan dia disuruh pindah ke tempat rumah sakit yang lebih besar guna menjalankan pengobatan yang lebih lanjut.

Padahal dari berbagai pencegahan yang dilakukan oleh pihak rumah sakit luar negeri, pasien terkena Virus Corona langsung ditangani hingga dibawa ke rumah sakit dan diisolasi pada ruangan khusus. Nah, kenapa sampai saat ini dibiarkan bebas berkeliaran di masyarakat?

Apakah masyarakat setuju dengan hal ini? Coba tanyakkan pada penulis? Justru tidak. Coba saja ada yang iseng-iseng, pulang ke rumah dan berinteraksi pada masyarakat sekitar. Ini juga bisa menambah korban Virus Corona. Tidak ada yang tahu pasti bahwa di sekitar kita ada yang terkena Virus Corona dan sengaja tidak terobati berkeliaran di masyarakat.

Bukankah virus jenis ini telah menjadi topik terviral di seluruh dunia. Adanya berbagai isu yang beredar menjadikan pihak negara kewalahan mengatasinya. Belum lagi beredar isu bahwa belum adanya obat yang ampuh dalam penyembuhan penyakit jenis ini. Lalu apakah kita masih bisa berleha-leha dalam menyikapi permasalahan ini.

Pemerintah juga harus bisa mengatasi adanya kasus ini. Kondisi yang tidak kondusif ini hampir menakuti masyarakat kita. Mengurangi aktivitas untuk tidak berkumpul di banyak orang juga bisa mengurangi peningkatan Covid-19, namun apa daya semakin maraknya virus ini menyebar, kini pihak industri, pemasukkan bahan dan obat-obatan drastis mengalami penurunan. Kurangnya barang yang dibutuhkan mengalami kenaikan harga. Selain itu, menggunakan alat pendeteksi Virus Corona ini bertujuan untuk mengetahui siapa saja yang terkena Virus Corona. Masyarakat harus bisa menjaga dirinya, sehingga tidak terjangkit pada virus ini.

Dengan adanya kebijakan pemerintah meliburkan sekolah selama 14 hari diwilayahnya masing-masing untuk mengurangi penyebaran Covid-19, para siswa disarankan untuk belajar mengajar online di rumah. Namun dari adanya kebijakan ini, masih banyak orang tua tidak memahami tujuan dari kebijakan yang dibuat. Perihal kebijakan ini sangatlah penting dipatuhi dan bisa memotong rantai proses penularan, karena selama 14 hari inilah mampu menyelamatkan ribuan orang. Ketika seseorang terkontak dengan apapun yang terinfeksinya, maka ditunggu selama 14 hari minimal guna mengintrogasi keadaan dirinya, jika tidak terjadi apa-apa maka dia aman. Semua orang harus bisa meningkatkan kesadarannya untuk bisa bekerja sama dan kompak tidak kemana-mana selama 14 hari, kecuali dalam keadaan yang mendesak kepentingannya secara pribadi.

Kita sebagai makhluk social, marilah kita bersama-sama mencegah penularan Covid-19. Apabila sedang berada di keramaian gunakan masker untuk berjaga-jaga. Rajinlah mencuci tangan dengan sabun dan air. Lakukan berjaga jarak pada seseorang yang terkena batuk dan flu, itu juga bisa menghindari berbagai virus yang berterbangan. Makanlah makanan yang bergizi setiap hari dan cukupkan beristirahat di rumah, lakukan olahraga setiap hari dan jangan merokok demi mencegah virus lain yang muncul. Selain itu, masak makanan yang mengandung banyak protein dan hewan masaknya sampai matang dengan begitu tidak ada virus lain yang muncul. Pada penyebaran Virus Corona tidak melayang di udara, tetapi menempel pada benda, maka gunakanlah sterilizer yang berbahan alkohol pada telapak tangan untuk berjaga-jaga. Dengan melakukan berbagai instruksi pola hidup sehat maka kita akan tetep sehat.

Mahasiswa STISIPOL PAHLAWAN 12 Sungailiat, Bangka

Harian Pagi RAKYAT POS
Dari Rakyat Untuk Rakyat

Penerbit
PT. RAKYAT POS

Komisaris Utama : Paulus Junanda - **Direktur :** Suherman - **Pemimpin Umum :** Hendra Erwanto - **Pemimpin Redaksi/Pemimpin Perusahaan :** Agus Hendrayadi - **Penanggungjawab :** Agus Hendrayadi - **Redaktur Pelaksana :** M. Rofi S - **Redaktur :** Ahmad, M. Revi, M. Irfan - **Staf Redaksi Pangkalpinang :** Nurul Kurniasih, Dwi Sadmoko, Roni Bayu, Budhi Sutanto Muridan, Bambang Irawan - **Fotografer :** Roni Bayu - **Biro Kabupaten Sungailiat :** Zuesty Noviyanti (Kepala Biro), Riski. Y - **Biro Bangka Tengah :** M. Tamimi (Kepala Biro) - **Biro Bangka Selatan :** Dedy Irawan (Kepala Biro) - **Bangka Barat :** Hendra Irawan (Kepala Biro) **- Biro Belitung :** Bastiar Riyanto (Kepala Biro), Dodi Iskandar - **Pracetak :** Adi P, Dian, Handrean, Udin **- Desain Iklan :** Ari - **Manajer Iklan dan Pemasaran :** Desfiarini - **Kabag. Keuangan, Logistik dan Umum :** Susi Haryani - **Assisten Manajer Iklan dan Pemasaran :** Yanti Octavia - **Percetakan :** Lukman Hakim (Koordinator), Adi. S, Memet. I - **Sirkulasi dan Pemasaran :** Mahfud, Syarifuddin, Zul (Pangkalpinang), Handoko (Bangka), Satika (Belitung) - **Keamanan :** Ramsyah - **Alamat Redaksi dan Perusahaan :** Jl. Sudirman No. 14 Lembawai Kec. Gabek Kota Pangkalpinang - **Telp.** (0717) 435055 & (0717) 437284 **Fax.** (0717) 438928 dan 0717-437474 **- Mobile :** 0812 7120 6956 - **Website :** www.rakyatpos.com - **E-Mail Redaksi :** rapos_grup@yahoo.co.id, rapos_grup@gmail.com - **Email Iklan dan Pemasaran :** iklan_rapos@yahoo.com - **Alamat Biro Bangka :** Jl. Batin Tikal No. 113 Sungailiat (Depan Kantor Polsektif Sungailiat) **Telp.** (0717) 94797 - **Alamat Biro Belitung :** Jl. Kemuning 12A Tanjungpendam, Tanjungpandan, Belitung **Telp.** (0719) 23434 **E-mail :** rapos_belitung@yahoo.com - **Legal & Penasehat Hukum :** R. Gozali S. Harahap, SH - **Harga Langganan Pangkalpinang :** Rp60.000,-/bulan - **Harga Langganan Diluar Pangkalpinang :** Rp70.000,-/bulan - **Rekening Bank BCA Cabang Pangkalpinang a.n PT. Rakyat Pos No. Rek. 0410 6579 70 - Alamat Percetakan PT. Rakyat Pos :** Jl. Sudirman No. 14 Lembawai Kec. Gabek Kota Pangkalpinang **- Isi Diluar Tanggungjawab Percetakan.**

Wartawan RAKYAT POS dilengkapi dengan tanda pengenal dan tidak diperkenalkan meminta atau menerima apapun dari narasumber atau dari pihak manapun juga

KPK Mengingatkan Korupsi Saat Bencana Diancam Hukuman Mati

JAKARTA - Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri mengingatkan bahwa melakukan tindak pidana korupsi pada saat bencana seperti wabah COVID-19 yang terjadi saat ini, dapat diancam dengan hukuman mati.

"Apalagi di saat sekarang, kita sedang menghadapi wabah COVID-19. Masa sih, ada oknum yang masih melakukan korupsi karena tidak memiliki empati kepada NKRI. Ingat korupsi pada saat bencana ancaman hukumannya pidana mati," ujar Firli melalui keterangan tertulisnya, di Jakarta, Minggu (22/3).

Terkait COVID-19, ia juga mengatakan bahwa pegawai KPK yang bertugas di bidang penindakan saat ini masih bertugas seperti biasa.

"Begitu juga halnya dengan rekan-rekan kami baik penyelidik maupun penyidik, mereka tetap melakukan kegiatan di beberapa daerah provinsi melakukan kegiatan untuk mencari dan menemukan peristiwa korupsi, meminta keterangan para saksi, dan melakukan penggeledahan untuk mencari serta mengumpulkan barang bukti," kata Firli.

Selain itu, lanjut dia, proses evaluasi secara berkala selalu juga dilakukan oleh KPK, baik periode bulanan maupun triwulan.

"Evaluasi tersebut dilakukan tidak saja secara lengkap untuk kinerja menyeluruh KPK, tetapi juga dilakukan perkedeputian per bulan. Khusus untuk evaluasi triwulan pertama semula dijadwalkan 20 Maret 2020 memang belum dilakukan karena kami mempertimbangkan situasi terkini wabah COVID-19 dan tentu mengalami sedikit penundaan lantaran adanya wabah COVID-19 tadi," ujarnya pula.

Dalam pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menyebutkan: (1) Setiap orang yang secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara, dipidana penjara dengan penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan denda paling sedikit Rp200 juta (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp1 miliar (satu miliar rupiah).

(2) Dalam hal tindak pidana korupsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam keadaan tertentu, pidana mati dapat dijatuhkan.

Yang dimaksud dengan keadaan tertentu dalam ketentuan ini dimaksudkan sebagai pemberatan bagi pelaku tindak pidana korupsi apabila tindak pidana tersebut dilakukan pada waktu negara dalam keadaan bahaya sesuai dengan undang-undang yang berlaku, pada waktu terjadi bencana alam nasional, sebagai pengulangan tindak pidana korupsi, atau pada waktu negara dalam keadaan krisis ekonomi dan moneter.**(ant)**

Penyelundupan Unggas Rp8 Miliar asal Thailand Digagalkan

BANDA ACEH - Tim gabungan Bea Cukai Aceh menggagalkan penyelundupan unggas asal Thailand dengan nilai mencapai Rp8 miliar di perairan Aceh Tamiang, Provinsi Aceh.

Kepala Bidang Fasilitas Kepabeanan dan Cukai Kantor Wilayah Bea Cukai Aceh Isnu Irwantoro di Banda Aceh, Sabtu (21/3), mengatakan, unggas yang hendak diselundupkan tersebut terdiri ayam bangkok dan berbagai jenis burung.

"Ada sebanyak 1.015 unggas disita, terdiri 509 ayam bangkok dan 506 burung, di antaranya cucak hijau, poksai, dan wanbi. Unggas hidup tersebut diimpor dari Satun, Thailand," kata Isnu Irwantoro.

Kepala Bidang Fasilitas Kepabeanan dan Cukai Kantor Wilayah Bea Cukai Aceh itu menyebutkan harga semua unggas tersebut ditaksir mencapai Rp8 miliar dengan potensi kerugian negara dari sektor pajak impor mencapai Rp1,4 miliar.

Isnu Irwantoro menyebutkan penggagalan upaya penyelundupan dilakukan tim gabungan Kantor Wilayah Bea Cukai Aceh, Kantor Wilayah Bea Cukai Sumatera Utara, dan Pangkalan Sarana Operasi Bea Cukai Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau.

Adanya upaya penyelundupan unggas berawal dari informasi yang menyebutkan sebuah kapal motor membawa muatan barang impor ilegal dari Satun, Thailand, menuju Aceh Tamiang.

Menindaklanjuti informasi tersebut, Bea Cukai mengerahkan kapal patroli BC 20010. Kapal patroli BC 20010 mendeteksi kapal motor tersebut di perairan Aceh Tamiang, pada Jumat (13/3) pukul 23.30 WIB.

Petugas bea cukai di kapal patroli BC20010 berupaya menghentikan kapal motor dengan nama lambung KM Brahma GT25 tersebut. Namun, kapal motor tersebut menolak dihentikan, bahkan menabrak kapal patroli bea cukai serta berupaya melarikan diri.

"Kapal patroli BC 20010 akhirnya menghentikan KM Brahma. Petugas memeriksa dokumen barang yang diangkut. Ternyata barang angkutan tidak dilengkapi dokumen maka ditarik ke Pelabuhan Belawan, Sumatera Utara," kata Isnu Irwantoro.

Selanjutnya, petugas bea cukai menyerahkan muatan kapal ke Balai Besar Karantina Pertanian Belawan. Hasil pemeriksaan laboratorium, unggas tersebut terinfeksi flu burung.

Balai Besar Karantina Pertanian Belawan merekomendasikan unggas tersebut dimusnahkan. Pemusnahan berlangsung di Pangkalan Bea Cukai, Sumatera Utara, pada Kamis (19/3) dengan cara dimatikan dan dibakar.

Isnu Irwantoro menegaskan sanksi hukum penyelundupan diatur Pasal 102 huruf (a) UU RI Nomor 17 Tahun 1995 tentang kepabeanan. Di mana ancaman hukuman satu tahun hingga 10 tahun penjara dan denda Rp50 juta hingga Rp5 miliar.

"Penindakan ini untuk melindungi masyarakat dari penyakit yang diakibatkan importasi serta mendongkrak penerimaan negara dari bea masuk dan pajak," kata Isnu Irwantoro.**(ant)**

485 WNA Ajukan Izin Tinggal Keadaan Terpaksa di Bali

DENPASAR - 485 warga negara asing (WNA) mengajukan izin tinggal keadaan terpaksa yang tercatat di Kantor Imigrasi Klas I TPI Ngurah Rai, Kantor Imigrasi Klas I TPI Denpasar dan Kantor Imigrasi Klas IIA TPI Singaraja wilayah Bali.

"Wisatawan pada hari pertama pemberlakuan kebijakan, sangat menumpuk di Kantor Imigrasi klas I TPI Ngurah Rai, Kantor Imigrasi Klas I TPI Denpasar dan Kantor Imigrasi Klas IIA TPI Singaraja, untuk pengajuan izin tinggal karena lockdown di negaranya dan tidak ada penerbangan," kata Kepala Sub Bagian Humas, Reformasi Birokrasi dan Teknologi Informasi, I Putu Surya Dharma Kanwil Kemenkumham Bali, usai dikonfirmasi di Denpasar, Sabtu (21/3).

Rinciannya, katanya, di Kantor Imigrasi Klas I TPI Ngurah Rai tercatat ada 320 WNA, Kantor Imigrasi Klas I TPI Denpasar ada 148 dan Kantor Imigrasi Klas IIA TPI Singaraja ada 17 yang mengajukan izin tinggal keadaan terpaksa.

Permohonan izin tinggal keadaan terpaksa ini berdasarkan Permenkumham Nomor 8 tahun 2020 yang sudah mulai diberlakukan.

Ia mengatakan bahwa di Kantor Imigrasi Klas I TPI Ngurah Rai sempat mengalami penumpukan proses pengajuan izin tinggal keadaan terpaksa ini.

"Semua terlayani, di Kantor Imigrasi Ngurah Rai sebenarnya kuota antrean 250 bisa dilayani 320 semuanya. Pengajuan permohonan izin tinggal dibuka terus mulai (20/3)," jelasnya.

Surya menyampaikan meskipun terjadi penumpukan, tidak ada penambahan petugas Imigrasi kecuali petugas untuk di wilayah Kantor Imigrasi Denpasar.

"Ini akan dibuka terus sampai ada aturan baru muncul dan (20/3) jadi hari pertama aturan Permenkumham No 8 tahun 2020 diberlakukan," katanya.**(ant)**

Munas PERADI Ditunda

JAKARTA - Acara Musyawarah Nasional Perhimpunan Advokat Indonesia (Munas PERADI) Ke-3/2020 yang sedianya digelar di Hotel Shangri La, Surabaya, pada 30-31 Maret 2020, dan dihadiri advokat dari berbagai provinsi di Indonesia ditunda demi mencegah kemungkinan penyebaran COVID-19.

Ketua Umum PERADI, Prof Dr H Fauzie Yusuf Hasibuan SH MH, di Jakarta, Minggu, (22/3) mengatakan, acara Munas diputuskan ditunda pelaksanaannya terkait semakin merebaknya pandemi COVID-19 di Tanah Air.

"Munas PERADI yang seyogyanya akan dilaksanakan pada 30-31 Maret 2020 diputuskan ditunda menjadi 15-16 April 2020, sambil menunggu pertimbangan-pertimbangan lain dikemudian hari," kata dia.

Penundaan tersebut dikeluarkan Dewan Pimpinan Nasional PERADI karena mempertimbangkan kekhawatiran dari dampak berkumpulnya banyak orang dalam satu tempat meskipun awalnya diusahakan sistem pengaturan berkumpul sedemikian rupa.

Bahkan Panitia Munas juga berencana akan pula menyiapkan tim medis pusat krisis bekerja sama dengan rumah sakit setempat. "Tapi tetap saja kekhawatiran efek dari penyebaran COVID-19 ini sukar untuk dideteksi, jadi ini yang menjadi pertimbangan utama," katanya.

Ketua Dewan Pembina PERADI, Otto Hasibuan, menyambut baik keputusan untuk menunda pelaksanaan Munas karena penyebaran virus corona saat ini terus meluas. Untuk itu, dia meminta semua pihak dapat memahami keputusan tersebut.

"Saya harapkan semua pihak memahami keputusan ini. Tentunya DPN PERADI tidak mau mengambil risiko dengan penyebaran virus corona yang berbahaya saat ini," kata dia.

Hasibuan mengatakan sudah semestinya PERADI menaati ketentuan yang telah dikeluarkan pemerintah terkait penyebaran virus corona yang terus meluas.

Semula pelaksanaan MUNAS PERADI ke-3 tetap akan dijalankan karena telah banyaknya DPC-DPC yang sudah siap hadir sudah membeli tiket dan membayar akomodasi dari jauh hari.

Namun melihat situasi kondisi dampak penyebaran virus corona yang semakin meluas bahkan berdampak kematian, maka menjaga keselamatan anggota dan masyarakat patut lebih diutamakan.

Terlebih lagi Presiden Joko Widodo telah mengimbau agar masyarakat tidak mengadakan kegiatan atau acara yang melibatkan banyak orang berkumpul di satu tempat untuk menghindari semakin merebaknya pandemi COVID-19.**(ant)**

Diduga Cemburu, Seorang Suami Tewas Gandir

SENTANI - Seorang pria berinisial VL (30) diduga cemburu dengan istrinya, tewas gantung diri (Gandir) di rumahnya, BTN Pemda Doyo Baru, Distrik Waibu, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua.

Kapolres Jayapura AKBP Victor Dean Mackbon, di Sentani, Kabupaten Jayapura, Minggu (22/3), menjelaskan korban VL (30) diduga gantung diri usai bertengkar dengan saksi satu yang juga istrinya, Sabtu (21/3), sekitar pukul 04.50 WIT dini hari.

Kapolres Victor menyatakan, istri korban sempat meminta tolong, namun tidak ada yang mendengar dan berselang 15 menit kemudian saksi dua Aslan (24) dan saksi tiga Agung Setiawan (22) yang melewati depan rumah korban mendengar suara teriakan minta minta tolong dari istri korban, sehingga langsung masuk ke dalam rumah dan menurunkan korban, lalu mengevakuasinya ke RSUD Yowari.

"Berdasarkan keterangan saksi-saksi termasuk istri korban, pada Jumat (20/03) sekitar pukul 20.00 WIT, korban bersama istrinya dan empat temannya minum minuman keras di rumah indekos yang berada di Youtefa, Kota Jayapura.

Setelah itu, kata dia, korban bersama istrinya pulang ke rumah, dan dalam perjalanan pulang, korban dan istrinya bertengkar dikarenakan korban selama ini merasa cemburu karena istrinya dekat dengan laki-laki lain.

Bermula dari kejadian itu, lanjut Kapolres Victor, pada Sabtu (21/3) sekitar pukul 04.50 WIT dini hari, sesampainya di rumah yang beralamat di BTN Pemda Doyo Baru, Distrik Waibum, mereka kembali bertengkar. Saat itu korban sempat memukul istrinya di bagian muka sebanyak dua kali.

Setelah memukul istrinya, korban langsung gantung diri, melihat hal tersebut istri korban berusaha berteriak meminta tolong kepada warga, namun tidak ada yang mendengar dan baru dibantu sekitar 15 menit kemudian sekitar pukul 05.05 WIT.

Menurut dia, saat itu saksi dua dan tiga melewati rumah korban dan mendengar suara teriakan minta tolong, kemudian para saksi berusaha menolong korban dengan cara menurunkan dari tali gantungan dan membawa korban ke Rumah Sakit Yowari.

Ia menambahkan, tiga orang saksi termasuk istri korban telah dimintai keterangan, namun karena istri korban masih dalam pengaruh minuman keras, sehingga keterangan yang diperoleh kurang jelas dan berbelit-belit.

"Kasus ini masih kami dalami, apakah murni gantung diri atau dalam hal lain," ujarnya pula.**(ant)**

Perjualbelikan Lumba-Lumba, Polisi Tangkap Nelayan

TULUNGAGUNG - Aparat kepolisian di Tulungagung, Jawa Timur menangkap seorang nelayan setempat yang kedapatan membunuh sembilan ekor lumba-lumba moncong Pipanjang (Long-beaked Common Dolphin atau nama latin Delphinus) serta memperjualbelikannya secara ilegal.

Kapolres Tulungagung AKBP Eva Guna Pandia, Sabtu (21/3) mengatakan, nelayan asal Pantai Sine, Desa Kalibatur, Kecamatan Kalidawir itu kini ditahan dengan status tersangka karena terbukti menyimpan, memiliki, mengangkut, memperniagakan satwa yang dilindungi dalam keadaan mati sebagaimana dimaksud dalam pasal 40 ayat (2) jo psl 21 ayat (2) huruf b UURI Nomor 5 Tahun1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

"Kami juga masih akan melakukan pengembangan penyelidikan untuk mengetahui ada/tidaknya jaringan perdagangan satwa dilindungi ini," kata Kapolres Pandia.

Nelayan yang ditangkap itu bernama Sunar Bin Seri (49). Ia merupakan nelayan asli kawasan pesisir Pantai Sine.

Informasi yang dihimpun aparat kepolisian, Sunar telah lama beraksi menangkap dan memperjualbelikan ikan lumba-lumba untuk diambil dagingnya.

Aksi kejahatannya baru terbongkar setelah dua anggota polisi dari Polsek Kalidawir melakukan patroli di wilayah pesisir Pantai Sine dan mendapat laporan adanya nelayan lokal bernama Sunar yang menyimpan dan memperniagakan satwa dilindungi dalam keadaan mati berupa ikan lumba-lumba moncong panjang.

Informasi itu kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan penggerebekan di rumah Sunar di Dusun Sine RT 002 RW 003 , Desa Kalibatur.

Hasilnya, di gudang penyimpanan ikan milik Sunar ditemukan sembilan ekor lumba-lumba moncong panjang dalam keadaan mati dan sebagian telah disayat untuk diambil dagingnya.

Seluruh barang bukti berikut terlapor Sunar kemudian dibawa ke kantor polisi untuk menjalani serangkaian pemeriksaan.

"Penangkapan ini semoga menjadi efek jera bagi nelayan atau siapapun agar tidak memburu, menyimpan, memelihara apalagi memperniagakan satwa dilindungi ini. Baik jenis lumba-lumba, kura-kura/penyu ataupun jenis satwa langka dan dilindungi lainnya," kata Pandia.

Di Pantai Sine, ikan lumba-lumba memang dikenal acapkali berenang hingga mendekati garis pantai.

Kawanan ikan jenis mamalia laut ini bahkan seringkali terlihat berenang dekat parkir kapal-kapal nelayan yang lego jangkar di perairan Pantai Sine.

Sejumlah nelayan dan pemancing mengaku tahu satwa lumba-lumba adalah jenis ikan dilindungi.

Namun bagi sebagian nelayan, satwa dilindungi ini justru diburu untuk kepentingan pribadi. Baik untuk dikonsumsi sendiri maupun diperjualbelikan ke pelanggan karena menganggap daging ikan lumba-lumba yang berkualitas super. **(ant)**

www.rakyatpos.com

Kabupaten Bangka Naik Status Level II, ...

Cairan di semprotkan langsung ke seluruh bagian mulai dari tempat wudhu dan bagian lainnya seperti kaca atau yang sering digunakan atau di sentuh dalam masjid sampai dengan ke dalam masjid langsung.

Disemprot Disinfektan

Sebanyak 9 titik tempat umum di wilayah Kabupaten Bangka dilakukan penyemprotan Disinfektan, Minggu (22/3/2020).

Hal ini, guna mengantisipasi penyebaran virus corona menyusul ditemukannya salah seorang rombongan WNA asal Bangladesh di Belinyu, serta 3 orang warga Pemali yang baru datang dari luar daerah diduga suspect Corona.

Penyemprotan dikoordinir Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bangka, menargetkan tempat umum menjadi sasaran utama penyemprotan karena dianggap sebagai media penularan virus ke orang lain.

Diantaranya tempat pendidikan, tempat ibadah, pasar, dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di seputaran Kota Sungailiat.

Kepala BPBD Bangka sekaligus ketua tim pelaksana, Ansori Muslim menyampaikan setidaknya ada sembilan poin titik penyemprotan disinfektan. Delapan diantaranya fokus pada masing masing titik dan satu tim akan berpindah pindah menyusuri setiap ATM di Kota Sungailiat.

"Delapan tim kita bagi ketempat publik diantaranya Masjid Al-Itihad, Dindukcapil, TK Amalia, SDN 10 Sungailiat, SMPN 2 Sungailiat, SMK Sungailiat, Kantor RRI, dan Taman Kota. Sedangkan satu tim akan bergerak menyusuri setiap ATM mulai dari ujung kenanga hingga pasar," ujar Ansori saat memberi arahan.

Dikatakannya juga penyemprotan kali ini melibatkan kurang lebih 130 orang personil. Seluruh anggota merupakan para partisipan dari seluruh unsur organisasi ataupun masyarakat yang berupaya peduli dengan penyebaran virus corona.

"Aksi ini telah dilakukan sejak beberapa hari lalu dan kali ini merupakan aksi yang besarnya dengan melibatkan 150 personil. Personil tersebut mulai dari anggota BPBD, Polri, Tagana, BKPRMI dan partisipan lainnya," ungkap Ansori.

Disampaikannya juga aksi ini tidak hanya berakhir pada hari ini tetapi telah berjalan sejak beberapa hari yang lalu dan akan terus dilaksanakan hingga waktu yang belum ditentukan. Hal tersebut berkaitan dengan ditetapkan status Kabupaten Bangka 'Tertentu Darurat Bencana'.

Terkait penyemprotan disinfektan, Ansori menyampaikan saat ini hanya tersedia 180 liter cairan disinfektan. Jumlah tersebut diyakini masih belum cukup dikarenakan sulit mendapatkannya di beberapa tempat. Hingga kini dirinya bersama rekan tim terus berupaya mencari cairan disinfektan tersebut.

"Untuk mendapatkan bahan-bahan disinfektan memang saat ini kita mengalami cukup kesulitan. Tetapi untuk penggunaan pribadi atau rumah tangga mungkin dapat menggantikannya dengan air rebusan daun sirih atau lidah buaya," pungkas Ansori.

Stop Kunjungan Pasien

Terpisah, RSUD Belitung Timur menyiapkan empat ruangan isolasi untuk antisipasi sekiranya terjadi lonjakan pasien dalam pengawasan (PDP) di RSUD Marsidi Judono Tanjungpandan. Empat ruangan tersebut berada di Gedung Bedah Sentral Lantai I UPT RSUD Kabupaten Beltim.

Untuk menjaga kondisi kesehatan para tenaga medis, RSUD akan rutin memberikan suplemen vitamin agar ketahanan tubuh mereka lebih imun. Mengingat tenaga medis berisiko tinggi tertular virus maupun bakteri.

"Salah tugas dari Direktur Rumah Sakit agar pegawai rumah sakit lebih aman dalam menjalankan tugas, nanti pegawai kita berikan suplmen atau vitamin. Kalau tambahan tunjangan tergantung Pemdalah," Direktur RSUD Cahyo Purnomo Cahyo.

RSUD Beltim mengeluarkan kebijakan menghapus jam besuk bagi seluruh pasien. Pasien hanya boleh ditemani atau ditunggui oleh dua keluarga yang sehat.

Kebijakan itu berlaku mulai Kamis (19/3/20) lalu. Tujuannya untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam peningkatan kewaspadaan COVID 19, yang salah satunya dengan Sosial Distancing.

"Kita meniadakan jam kunjungan atau besuk sampai batas waktu yang akan diinformasikan kemudian. Penunggu maksimal dua orang yang harus dalam keadaan sehat, jika tidak sehat segera melapor ke petugas," tambahnya.

Setiap petugas dan pasien yang datang ke RSUD Beltim baik melalui Intalasi Gawat Darurat maupun Poliklinik harus mengisi form assessment awal COVID-19. Petugas keamanan akan berjaga di setiap pintu masuk rumah sakit dan melakukan pengecekan suhu tubuh dengan thermal gun.

"Pengunjung yang terlihat batuk pilek akan diberikan masker. Pengunjung juga akan diedukasi untuk melakukan kebersihan tangan," ujar Cahyo.

Cahyo mengatakan kebijakan baru pasti akan menjadi pro dan kontra, namun RSUD Beltim akan terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat baik melalui edukasi lisan oleh petugas, poster di lingkungan RSUD maupun media sosial.

"Budaya kita menjenguk orang sakit memang sudah biasa di kehidupan kita selama ini. Kami juga berupaya terus melakukan edukasi ke masyarakat, mengapa sementara ini ditiadakan jam besuk yaitu salah satunya untuk mengurangi kerumunan orang yang resiko transmisi virus akan menjadi lebih besar. Ini demi kebaikan kita bersama," kata Cahyo.

Beberapa keluarga pasien ada yang menerima dengan kebijakan tersebut. Lainnya ada yang menolak saat diminta untuk tidak masuk ruangan, namun setelah diberikan penjelasan petugas akhirnya mengerti.

Tutup Tempat Hiburan

Sementara itu, Ketua Komisi I DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel), Hellyana mengimbau agar sebaiknya tempat hiburan malam ditutup untuk sementara di tengah mewabahnya virus Corona atau Covid-19 saat ini.

"Menurut saya nggak usah (tempat-red) hiburan malam, orang lagi berduka, ini waktunya kita berdoa, karena kita lihat di negara luar pun itu rata-raya sudah sepi (melakukan aktivitas di luar rumah-red)," kata Hellyana kepada wartawan melalui telepon seluler, Minggu (22/3).

Apalagi, disampaikan dia, berdasarkan informasi yang didapat, kasus Corona di Indonesia semakin meningkat dengan jumlah tingkat kematian yang terus bertambah.

Ia meminta pemerintah harus terus fokus pada penanganan dan pencegahan terhadap virus corona agar wabah virus ini tidak semakin menyebar dan semakin banyak memakan korban jiwa.

"Tingkat kematian kita (akibat corona-red), kita harus fokusnya disini, ini kan suatu keprihatinan kita, wabah ini sudah mendunia, artinya disini kita seluruh dunia lagi bersabar dan berduka, kita hormati itu dulu," ujarnya.

Selain itu, menurut dia, imbauan yang disampaikan oleh Gubernur Erzaldi harus terus disosialisasikan agar tempat-tempat hiburan malam dapat mematuhi imbauan tersebut.

"Tinggal sosialisasinya yang banyak, agar dapat mematuhi aturan-aturan yang ada, kalau bicara dampak bagi pegawai ditempat hiburan malam, kita hitung-hitungan, banyaklah manfaatnya atau mudhoratnya tempat hiburan malam itu?, Kalau tempat makan silakan buka, tapi kalau untuk tempat hiburannya, jangan (buka-red)," tukasnya. **(2nd/mla/yan/ron/6)**

Babel Catat 144 Kasus ODP dan PDP Corona, ...

penambahan jumlah orang yang dipantau karena riwayat perjalanan dan kesehatannya. Namun, untuk menentukan positif atau negatif memang harus menunggu hasil pemeriksaan laboratorium di Balitbang Kemenkes RI.

"Jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 126 orang, 18 PDP, total 144 orang," katanya kepada wartawan, Minggu malam (22/3/2020).

Tim, kata dia, terus melakukan pemantauan terhadap PDP maupun OPD. Untuk pasien dalam pengawasan diberikan layanan medis, dan ditempatkan di ruang isolasi. Sementara ODP, diminta untuk mengisolasi dirinya sendiri di rumah namun tetap dalam pemantauan kesehatan oleh tim medis.

Diakui Mikron, jumlah terbanyak ODP dan PDP di Babel itu berada di Kota Pangkalpinang dengan total 64 orang. Terdiri dari 59 ODP dan 5 PDP. Sedangkan yang dalam proses pemeriksaan ada 3 pasien, dan sudah keluar hasil negatif Covid baru 2 pasien.

"Kemudian di Belitung 30 ODP dan 6 PDP, yang dalam proses pemeriksaan 11 orang dan belum keluar hasil pemeriksaan laboratoriumnya, total di Belitung 36 orang," ujarnya.

Selanjutnya di Kabupaten Bangka, dilaporkan terdapat 11 ODP, dan 3 PDP, dengan 1 pasien yang sudah keluar hasil negatif.

Di Kabupaten Bangka Barat juga terjadi penambahan orang yang dipantau, yakni 10 orang yang terus dilakukan pemantauan (ODP) dan 2 orang PDP.

Untuk di Kabupaten Bangka Tengah kini sudah terdapat 8 ODP. Di Bangka Selatan telah ditemukan 8 orang ODP dan PDP dengan rincian, 6 berstatus ODP dan 2 PDP, dengan 1 pasien sudah keluar hasil negatif Covid-19.

"Di Beltim ada dua ODP, satu diantaranya dalam proses pemeriksaan," imbuhnya.

Mikron berharap, masyarakat bisa mentaati imbauan pemerintah untuk menjaga jarak dan menghindari kerumunan orang banyak atau sosial distancing.

"Jaga kesehatan, sering-sering mencuci tangan dengan sabun, dan menghindari kegiatan yang banyak orang, serta tempat-tempat umum," imbaunya.

Sementara untuk penyemprotan desinfektan telah dilakukan pada Sabtu lalu di SD Negeri 6 Pangkalpinang; SD Negeri 39 Pangkalpinang; SD Muhammadiyah Pangkalpinang; Mts Negeri Jalan Mentok; Lapas Narkoba Selindung; Rupbasan (Rumah Penyitaan Barang Sitaan Negara); Lapas Perempuan Kelas 2; SMA Bhakti Sungailiat dan SD Negeri 3 Sungailiat.

"Penyemprotan ini melibatkan TRC BPBD Provinsi Babel, PMI Babel BPBD Kota, dan BPBD Kabupaten Bangka," pungkasnya. **(nov/1)**

ASN Pemprov Babel Masuk Kantor Giliran, ...

tertanggal 17 Maret 2020 dan juga instruksi Gubernur," kata Naziarto kepada Rakyat Pos, Sabtu (21/3/2020).

Edaran ini berisi pengaturan jadwal sistem masuk kerja bagi ASN/ pejabat tinggi pratama /administrator/ pengawas/pelaksana dan PHL terhadap penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan Pemprov Babel dalam upaya pencegahan Covid-19.

"Pemprov terus berkonsultasi dan berkoordinasi dengan pemerintah pusat untuk mengatasi penyebaran Covid-19 di Babel, dan meminta ASN dan PHL dapat saling bahu membahu bersinergi membantu pemerintah pusat guna meminimalisir Covid-19," ujarnya.

Dalam edaran, kata Naziarto, kepala organisasi perangkat daerah diminta dapat mengatur jadwal dan menyesuaikan sistem masuk kerja secara bergiliran untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 dengan menugaskan 1 orang administrator, 1 orang pejabat pengawas, 4 orang pelaksana atau disesuaikan ruang lingkup kedinasan dan jenis pelayanannya serta beban kerja masing-masing perangkat daerah.

"Maksimal 30 persen pegawai dan 70 persen di rumah secara bergiliran setiap minggunya," imbuhnya.

Setiap perangkat daerah, diminta tetap bekerja menjalankan tugas kedinasan dan selalu memantau evaluasi sistem masuk kerja dan proaktif menyampaikan laporan kepada Gubernur, Wagub dan Sekda. Serta selalu absen melalui video call kepada pegawai tentang keberadaan pegawai yang bersangkutan.

Untuk ASN dan PHL yang belum mendapatkan giliran, diminta melaksanakan tugas kedinasan di rumah.

"Kepala perangkat daerah dan ASN juga diminta untuk mengoptimalisasi pemanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi online, seperti aplikasi persuratan dan aplikasi perkantoran lainnya," imbaunya.

Sekda berharap, dengan kebijakan ini bisa mengurangi penyebaran Covid-19 di Provinsi Babel. Meskipun sejauh ini belum ada kasus positif, tetapi langkah antisipasi dan waspada tetap dilaksanakan.

Hal serupa dilakukan Pemkab Belitung Timur (Beltim), yang mulai menginstruksikan ASN bekerja dari rumah terhitung hari ini. Kebijakan ini diambil untuk antisipasi penyebaran COVID-19 di lingkungan instansi pemerintah.

Aturan mengenai penyesuaian jam kerja ASN ini berdasarkan Surat Edaran Bupati Belitung Timur (Beltim) Nomor 800/078/BPKPSDM/II/2020 tertanggal 20 Maret 2020. Berlaku efektif mulai 23 Maret 2020 hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Bupati Beltim, Yuslih Ihza mengatakan jika pejabat esselon II, III, Camat dan Kepala UPT tetap bekerja seperti biasa. Namun untuk yang di luar jabatan tersebut dapat melaksanakan tugas secara bergantian.

"Ini bukan libur tapi tetap kerja. Nanti yang ngatur teknis kerjaan pimpinan dari OPD masing-masing. Siapa yang perlu masuk kerja ke kantor, siapa yang cukup dari rumah," kata Yuslih kepada Diskominfo Beltim, Minggu (22/3/20).

Ia berharap dengan adanya Surat Edaran ini akan membuat pegawai Pemkab Beltim jadi lebih tenang dalam bekerja meski sistem kerja dari rumah. Namun ditekankannya koordinasi dengan atasan harus terus berjalan.

"Telepon selular harus tetap standbye, jadi saat dibutuhkan untuk koordinasi bisa setiap saat. Khusus untuk OPD yang melakukan pelayanan langsung dengan publik tetap melayani seperti biasa," ujarnya.

Yuslih menambahkan hal-hal lain yang menyangkut kebijakan pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran virus Corona ini dengan meniadakan atau memberatasi kegiatan yang tidak perlu, agar ditaati oleh semua lapisan masyarakat Beltim.

"Acara-acara atau seremoni yang mengumpulkan orang ramai sebaiknya ditiadakan atau ditunda dulu. Kapolri sudah mengeluarkan maklumat. Kepolisian akan melakukan penindakan bagi yang melanggar Maklumat Kapolri," tandas Yuslih.

Kepala Badan Kegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Beltim, Yuspian menambahkan meski pegawai diperkenankan bekerja di rumah namun tidak bekerja dari warung kopi atau tempat-tempat keramaian.

"Boleh keluar rumah sepanjang untuk keperluan mendesak. Kita minta untuk jaga diri dan keluarga masing-masing untuk tidak keluyuran," kata Yuspian.

Sistem kerja dari rumah ini dikatakan Yuspian akan terus diterapkan Pemkab Beltim sepanjang dianggap perlu dan dibutuhkan, terutama menyikapi perkembangan terkini penyebaran COVID 19.

"Berlakunya hingga batas yang tidak ditentukan. Sifatnya situasional, kita lihat perkembangan," ujarnya. **(nov/yan/kmf/1)**

7 WNA Bangladesh Dicurigai Corona, ...

Puskesmas untuk dilakukan pengecekan data awal kesehatan. Pengecekan ini diberlakukan untuk masyarakat dan tamu yang datang ke Belinyu yang datang dari luar Bangka," jelas Sarly kepada wartawan Minggu siang (22/3/2020).

Saat itu, didapati 1 jemaah mengalami batuk, demam, panas tinggi dan langsung dibawa ke RSUD Eko Maulana Ali Belinyu. Dari informasi, pasien tersebut kemudian dirujuk ke RSUD Depati Bahrin Sungailiat untuk diisolasi.

Mendapati kasus ini, tim kecamatan dan Puskesmas Belinyu mengevakuasi sisa jemaah lainnya yang masih berada di Masjid Miftahul Ulum menggunakan ambulan RSUD Eko Maulana Ali dan dibawa ke Markas Jemaah Tabligh di Jalan Gajah Mada Pangkalpinang dini hari tadi pada pukul 02.00 WIB.

Menurut Sarly, saat ini pihaknya sudah berkoodinasi dengan Gugus Tugas Pencegahan Covid-19 Provinsi Bangka Belitung untuk ditindaklanjuti mengenai karantina 7 orang WNA yang dievakuasi dari Masjid Miftahul Ulum dan RSUD Sungailiat.

Satu orang WNA asal Bangladesh yang mengalami demam, panas tinggi, batuk, mata merah itu berinisial SA berusia 84 tahun, dan belum sempat menetap di Masjid Miftahul Ulum.

Perjalanan SA bersama enam orang rekannya tiba di Belinyu pada 21 Maret 2020 ba'da Zhuhur dibawa oleh satu orang warga dari Pangkalpinang yang belum diketahui identitasnya, menggunakan mobil Avanza.

Sebelumnya, 7 WNA Bangladesh ini berada di salah satu masjid wilayah Desa Batu Rusa, Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka dan menginap selama beberapa hari.

Mereka tiba di Kota Pangkalpinang pada Jumat 13 Maret 2020 menggunakan pesawat dari Jakarta. Saat tiba, rombongan ini menginap di salah satu tempat di Pangkalpinang selama empat hari. Dan hari Selasa 17 Maret 2020 berada di masjid daerah Batu Rusa, kemudian melanjutkan perjalanan ke Masjid Miftahul Ulum, Belinyu hari Sabtu 21 Maret 2020.

Sorenya, SA yang dalam keadaan sakit diantara tiga rekannya sesama WNA Bangladesh dan 1 orang warga Belinyu ke Puskesmas Belinyu sekira pukul 15.30 Wib.

Dari hasil pemeriksaan awal di Puskesmas, pasien mengalami gejala yang terindikasi tertular Covid-19 diantaranya, demam, batuk-batuk, panas dan mata merah.

Dengan gejala itu, pihak puskesmas merujuk pasien ke RSUD Eko Maulana Ali. Kemudian sekira pukul 16.00 Wib, pasien dibawa ke RSUD Depati Bahrin Sungailiat menggunakan ambulan didampingi 2 orang temannya asal Bangladesh, 1 orang perawat dan 1 orang sopir ambulan.

Kini, SA sudah ditetapkan statusnya sebagai Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Covid-19 dan dirawat di RSUD Depati Bahrin Sungailiat, setelah dirujuk.

Pemali 3 ODP

Selain WNA tersebut, tiga Orang Dalam Pemantauan (ODP) didapati di Kecamatan Pemali. Tiga warga Pemali ini menjadi ODP setelah pulang dari luar daerah yang tengah mewabah virus Corona. Diketahui warga itu baru pulang dari Gowa, Thailand dan Singapura.

Informasi yang dihimpun menyebutkan, saat ini ketiga warga itu sedang dalam pemantauan petugas Puskesmas Pemali selama 14 hari ke depan. Salah satu yang dipantau ini berusia 71 tahun dan baru pulang dari Singapura.

Ketua BPBD Kabupaten Bangka, Ansori Muslim kepada wartawan tadi malam mengatakan pihaknya belum dapat memberikan statement terkait informasi 3 warga Pemali ODP tersebut.

"Kami belum dapat memberikan statement. Saat ini masih dilakukan pengecekan dan sudah masuk dalam protokol. Nanti akan dikabarkan selanjutnya," ujarnya saat dikonformasi via telepon.

Sedangkan Camat Pemali, Putra Jaya mengatakan ODP hanya bentuk pemantauan dan observasi yang dilakukan petugas. Namun ia menghimbau warga tetap waspada dan tidak panik.

"ODP cuma pengawasan saja, biasanya belum ada indikasi sakit apa apa juga, kan cuma diobservasi karena pernah datang di wilayah yang ada. Waspada boleh, panik jangan. Stasyafe semua ok, penting bagi kita untuk meningkatkan selfa-warenees. Berharap kejadian ini cepat berakhir," katanya.

13 ODP di Toboali

Dilain pihak, Pusksemas Toboali di Kabupaten Bangka Selatan mencatat hingga siang kemarin Minggu (22/3/2020) pukul 11.00 WIB, sebanyak 13 warga Toboali masuk dalam kategori ODP. Ketiga belas orang ini 7 diantaranya adalah mahasiswa asal Bangka Selatan yang kuliah di Jakarta, Bandung dan Jogjakarta.

Kepala Puskesmas Toboali, dr Jupiter menyebutkan pemantauan yang dilakukan setiap hari untuk mengetahui kondisi kesehatannya apakah mengalami demam, batuk hingga 14 hari kedepan.

"ODP kita pantau setiap hari menanyakan kondisinya melalui telepon, dan jika memang perlu kita akan berkunjung ke rumahnya. Hari ini ada 2 laporan masuk, ada 1 mahasiswa mau masuk Toboali dan ada anak dari luar kota dengan keluhan demam," jelas Jupiter, kemarin.

Sebelumnya, Puskesmas bersama Polsek, Koramil, dan Posmat Toboali pada Sabtu 21 Maret 2020 melakukan pengecekan suhu badan bagi pengendara di jalan raya. Selain pengecekan suhu badan, tim ini memberikan himbauan bagi pengendara sepeda motor dan mobil yang melintas di simpang SMA YPK Toboali agar bersama sama meminimalisir penyebaran virus corona di Bangka Selatan.

"Kami memberikan himbauan kepada masyarakat agar selalu mencuci tangan secara rutin dengan sabun dan air mengalir, tidak keluar rumah kecuali keperluan yang mendesak. Sebelum beraktivitas cuci tangan dulu pakai sabun, masyarakat jangan panik dan jangan percaya berita hoax, silahkan menghubungi Puskesmas Toboali atau Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang benar," jelasnya.

Disisi lain Kapolsek Toboali IPTU Yandrie C Akip yang hadir pada kegiatan tersebut Polsek Toboali juga memberikan himbauan agar tidak ada aksi penimbunan masker serta antiseptic.

"Kita harapkan tidak ada pihak pihak yang memanfaatkan situasi ini misalnya dengan melakukan penimbunan masker, mari kita cegah bersama penyebaran virus corona di Toboali khususnya dan Bangka Selatan umumnya," pungkas Yandrie. **(2nd/raw/1)**

Tambak Udang 'Gasak' HL Beriga, Dikembangkan, ...

KLHK, Yazid Nurhuda ketika dikonfirmasi mengaku terkait pembangunan tambak udang itu masih dikembangkan penyidik. Karena saat ini kasus AZ sudah masuk dalam tahap penyidikan.

"Belum mengarah ke sana Mas, masih terkait perusakan kawasan HL Lubuk Besar," ujar Yazid kepada Rakyat Pos melalui pesan WhatsApp, akhir pekan kemarin.

Dikatakannya, terkait titik koordinat kawasan HL yang diduga dirusak AZ, pihaknya belum dapat berkomentar banyak. Menurutnya, itu sudah ranah penyidikan.

"Data pastinya ada di penyidik Mas. Saya cek dulu boleh dishare atau belum, karena sudah proses sidik," ungkapnya.

Seperti diberitakan, lantaran diduga merusak kawasan Hutan Lindung di Desa Beriga, dengan menebang pohon, menimbun dan memangkas tanah menggunakan alat berat, AZ (44) ditetapkan sebagai tersangka.

Dalam keterangan tertulisnya yang dikirimkan kepada wartawan, Kamis (19/3/2020), Yazid Nurhuda menjelaskan, kegiatan merusak kawasan hutan lindung yang diduga dilakukan tersangka sudah terjadi sejak September 2019.

"AZ membuka kawasan hutan, menebang pohon dan memangkas tanah perbukitan dengan alat berat. Berdasarkan olah lokasi kejadian 9 Maret 2020, lahan yang sudah rusak seluas 3,12 hektar dengan kedalaman 5-7 meter," katanya.

Kasus ini menurutnya berawal dari laporan masyarakat adanya pembukaan hutan dan penambangan dengan alat berat. Menindaklanjuti laporan itu, Tim Gakkum KLHK, tanggal 7 Februari 2020 mengumpulkan bahan dan keterangan terkait kegiatan itu. Setelah data dan keterangan dari beberapa saksi cukup, pada 26 Februari 2020 penyidik meningkatkan kasus dari penyelidikan ke tahap penyidikan hingga akhirnya menetapkan AZ sebagai tersangka.

"Penyidik KLHK akan menerapkan multidoor dengan dua undang-undang terpisah yaitu Undang-Undang No 18 Tahun 2013 dan Undang-Undang No 32 Tahun 2009. Penerapan dua undang-undang terpisah ini untuk memberikan efek jera kepada pelanggar lingkungan hidup dan kehutanan. Karena itu pelaku harus dihukum seberat-beratnya. AZ mencari keuntungan dengan mengorbankan lingkungan hidup dan kawasan hutan, pada akhirnya merugikan negara dan mengorbankan masyarakat," tegas Yazid.

Ia menambahkan, penyidik sedang mendalami keterlibatan pihak lainnya dalam kasus ini. Sehingga diminta tersangka kooperatif dan tidak menghambat proses penyidikan yang sedang dilakukan.

Saat ini penyidik menjerat AZ dengan Undang-Undang No 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan Pasal 82 Ayat 1 Huruf b dan c, Jo Pasal 12 Huruf b dan c, dan/ atau Pasal 89 Ayat 1 Huruf a Jo Pasal 17 Ayat 1 Huruf b dan/atau Pasal 94 Ayat 1 Huruf a Jo Pasal 19 Huruf a dengan ancaman hukuman penjara maksimal 15 tahun dan denda maksimal Rp100 miliar.

AZ juga dijerat pidana perusakan lingkungan Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 98 Ayat 1 dan/atau Pasal 99 Ayat 1 Jo Pasal 69 Ayat 1 Huruf a, dengan ancaman hukum penjara maksimal 10 tahun dan denda maksimal Rp10 miliar. **(ran/red/1)**

Pemuda Cabuli ABG Usai Nonton Film Porno, ...

dibawa ke kosan di Kelurahan

Keramat, selanjutnya korbawa ke kosan, saya minum arak tapi tidak dengan Mawar dirinya tidak mau, saya rayu untuk berhubungan badan dan dia mau, saya hanya melakukan satu kali dan saat itu saya lagi pengen berhubungan badan, karena usai nonton filem porno," tutup Muhammad Riduan. **(ist/6)**

bawa ke kosan dan selanjutnya pelaku mengajak korban masuk kedalam kamar dan memaksa membuka baju serta menggagahi korban," beber Kabag Ops.

Sementara itu, ibu korban berinisal AN menyesalkan anak kesayangan termakan oleh rayuan pelaku, hingga mau dikasih arak oleh pelaku.

"Selain itu, dia juga meminta uang kepada anak saya, untuk beli pulsa dan lainnya," singkat AN.

Terpisah pelaku Muhammad Riduan mengaku kenal Mawar dari Facebook sejak 4 bulan terakhir dan sering berkomunikasi dengan korban melalui WA maupun masengger.

"Ngajak bertemu di Alun-alun Taman Merdeka selanjut

Kecamatan Koba Raih Juara Umum MTQ IX Tingkat Kabupaten Bangka Tengah

KOBA - Pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) IX Tingkat Kabupaten Bangka Tengah di Masjid Jamik Koba berakhir. Hasilnya, kontingen Kecamatan Koba meraih juara umum pertama disusul Kecamatan Lubukbesar di tempat kedua dan juara umum tiga diraih Kecamatan Simpangkatis.

Trofi dan uang pembinaan diserahkan Bupati Bangka Tengah, Ibnu Saleh yang diwakili Sekda Sugianto disela-sela kegiatan penutupan MTQ IX di Masjid Jamik Koba, Jum'at (20/3/2020).

Membacakan sambutan bupati, Sekda Sugianto menyampaikan kegiatan MTQ dilaksanakan semata-mata dalam rangka menyiarkan agama Allah SWT di Bumi Selawang Segantang agar masyarakat menjadi masyarakat beriman dan bertakwa.

"MTQ tingkat Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2020 mempunyai makna khusus dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan keagamaan karena MTQ dapat memperdalam pengalaman ajaran agama dan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran," ujarnya.

Dengan dilaksanakannya MTQ, diharapkan adanya perubahan dan peningkatan pengamalan ajaran-ajaran Alquran bagi masyarakat Bangka Tengah.

"Saya mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Bangka Tengah untuk semakin menetapkan jalinan Islamiyah sebagai pondasi guna terciptanya ukhuwah basyariyah, ukhuwah wathoniyah dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Sugianto berharap kepada pemenang untuk mempersiapkan diri dan tetap berlatih, sehingga nanti bisa membawa harum Bangka Tengah pada pelaksanaan MTQ tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang akan dilaksanakan pada bulan April 2020 di Belitung Timur.

"Kepada para peserta yang belum berhasil memperoleh yang terbaik pada MTQ kali ini tidak perlu berputus asa, terus lah belajar, berlatih dan petiklah hikmah dari semua ini. Mudah-mudahan MTQ berikutnya dapat meraih prestasi yang lebih baik," katanya. **(ran/10)**

12
Special Moment
RAKYAT POS - Senin, 23 Maret 2020

Kecamatan Gerunggang Juara MTQ XXVIII Tingkat Kota Pangkalpinang

PANGKALPINANG - Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) XXVIII tingkat Kota Pangkalpinang resmi ditutup oleh Wali Kota, Maulan Aklil di Alun Alun Taman Merdeka Pangkalpinang, Jum'at (20/3/2020). Dalam MTQ XXVIII kali ini tampil sebagai juara umum Kecamatan Gerunggang, juara kedua Kecamatan Rangkui serta Kecamatan Bukit Intan diperingkat tiga.

Dalam kesempatan ini, Wali Kota Pangkalpinang, Maulan Aklil memberikan apresiasi dan mengucapkan rasa syukur atas kelancaran dan kesuksesan MTQ XXVIII Kota Pangkalpinang.

"Kegiatan ini merupakan upaya membangun generasi qurani di Kota Pangkalpinang, juga wahana pengembangan tilawah serta pendalaman penghafalan Alquran," ungkapnya.

Selain itu, wali kota juga berharap agar kegiatan MTQ ini dapat bermanfaat dalam memberikan motivasi dan membentuk karakter masyarakat. **(bum/10)**